

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCING,  
DAN FINANCING TO DEPOSITO RATIO TERHADAP  
TOTAL ASET PERBANKAN SYARIAH  
DI INDONESIA TAHUN 2014 – 2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah**



**Oleh:**

**AZWAR RAKHMAN  
NIM. 14.51.3.1.128**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYAR'IAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2020**

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCING,  
DAN FINANCING TO DEPOSITO RATIO TERHADAP  
TOTAL ASET PERBANKAN SYARIAH  
DI INDONESIA TAHUN 2014 – 2018

SKRIPSI

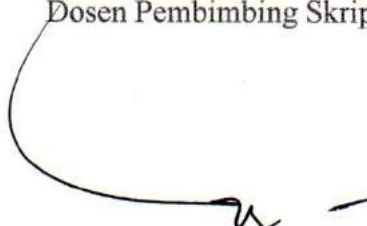
Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

AZWAR RAKHMAN  
NIM. 14.51.31.128

Surakarta, 04 September 2020

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I.  
NIP. 19791111 200604 1 003

## **SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : AZWAR RAKHMAN  
NIM : 145131128  
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul, "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCING, DAN FINANCING TO DEPOSITO RATIO TERHADAP TOTAL ASET PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014 – 2018".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 04 September 2020



Azwar Rakhman  
NIM. 14.51.31.128

Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

HAL : SKRIPSI  
Sdra : Azwar Rakhman

Kepada yang terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Azwar Rakhman NIM: 145131128 yang berjudul:


“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCING, DAN FINANCING TO DEPOSITO RATIO TERHADAP TOTAL ASET PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014 – 2018”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 04 September 2020  
Dosen Pembimbing



Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I.  
NIP. 19791111 200604 1 003

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : AZWAR RAKHMAN  
NIM : 145131128  
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul, “PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCING, DAN FINANCING TO DEPOSITO RATIO TERHADAP TOTAL ASET PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014 – 2018”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 04 September 2020



Azwar Rakhman  
NIM. 14.51.31.128

**PENGESAHAN**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCING,  
DAN FINANCING TO DEPOSITO RATIO TERHADAP  
TOTAL ASET PERBANKAN SYARIAH  
DI INDONESIA TAHUN 2014 – 2018**

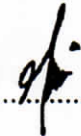
Oleh:

**AZWAR RAKHMAN**  
**NIM. 14.51.31.128**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari Senin, 16 November 2020 dan dinyatakan  
Telah memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

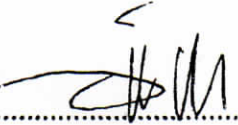
Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Rais Sani Muharrani, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19870828 201403 1 002



.....

Penguji II  
Mokhamad Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 19801130 201503 1 003



.....

Penguji III  
Supriyanto, S.Ud., M.Ud.  
NIP. 19860306 201503 1 003



.....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta



**Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M. Si.**  
**NIP. 19720304 200112 1 004**

## **MOTTO**

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut  
untuk kebaikan dirinya sendiri”

(Qs. Al-Ankabut: 6)

“Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya  
Allah mengetahui segala sesuatu”

(Qs. Al-Baqarah: 282)

“Kerjakanlah urusan duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya dan  
laksanakanlah urusan akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok”

(HR. Ibnu Asakir)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua yang selalu mendoakan saya.

Teman-teman saya, Gufron, Irfan, Zuden, Agus dan Dani yang senantiasa membantu saya ketika saya mengalami kesusahan.

Teman-teman PBS C 2014 saya dan semua teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Terimakasih.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikah rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Financing To Deposito Ratio* Terhadap Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014 – 2018” ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita panjatkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi jenjang Strata (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag, M.Pd., selaku Rektorat Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama menyelesaikan penulisan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak dan Ibu saya tercinta atas doa, cinta dan dukungan selama ini.
7. Sahabat-sahabat saya, teman-teman PBS C, dan teman-teman lainnya yang telah memberikan semangat, dan dukungan kepada penulis..
8. Serta pihak-pihak lain yang ikut membantu dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Kepada seluruh pihak yang ikut membantu, penulis ucapkan terimakasih banyak. Hanya doa dan puji syukur kepada Allah yang dapat penulis berikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, Aamiin.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Surakarta, 04 September 2020

Azwar Rakhman  
NIM. 14.51.31.128

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of third party funds, non-performing financing, and financing to deposit ratio on the total assets of Islamic banking. The population in this study is the annual financial statements of 14 Islamic commercial banks for the period 2014-2018. So that the data obtained is 70 data. There are four variables in this study, namely third party funds, non performing financing, and financing to deposit ratio, and total assets.*

*For the dependent variable (Y) of this study is total assets. The independent variable (X) in this study includes: third party funds (X1), non-performing financing (X2), and financing to deposit ratio (X3). The research method used is quantitative methods. For data analysis using multiple regression analysis. Meanwhile, for data processing using the IBM SPSS Statistics program 26.*

*The results of this study indicate that, collectively, third party funds, non-performing financing, and financing to deposit ratio have an effect on total assets. And individually, third party funds have an effect on total assets. while non-performing financing and financing to deposit ratio have no effect on total assets.*

**Keywords :** *third party funds (DPK), non performing financing (NPF), and financing to deposit ratio (FDR), and total assets*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *financing to deposito ratio* terhadap total aset perbankan syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada 14 bank umum syariah periode 2014-2018. Sehingga diperoleh data 70 data. Variabel dalam penelitian ini ada empat yaitu dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *financing to deposito ratio*, dan total aset.

Untuk variabel dependen (Y) dari penelitian ini adalah total aset. Untuk variabel independen (X) dalam penelitian ini meliputi: dana pihak ketiga (X1), *non performing financing* (X2), dan *financing to deposito ratio* (X3). Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif. Untuk analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan untuk olah data menggunakan program IBM SPSS Statistik 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, secara bersama-sama dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *financing to deposito ratio* berpengaruh terhadap total aset. Dan secara individu dana pihak ketiga berpengaruh terhadap total aset. sedangkan *non performing financing*, dan *financing to deposito ratio* tidak berpengaruh terhadap total aset.

**Kata kunci** : dana pihak ketiga (DPK), *non performing financing* (NPF), dan *financing to deposito ratio* (FDR), dan total aset

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi masalah.....	7
1.3. Batasan masalah .....	8
1.4. Rumusan masalah.....	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	9

1.6.	Manfaat Penelitian.....	9
1.7.	Jadwal Penelitian.....	10
1.8.	Sistematika Penulisan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....		11
2.1.	Kajian Teori.....	11
2.1.1.	Bank Umum Syariah.....	11
2.1.2.	Aset.....	14
2.1.3.	Dana Pihak Ketiga (DPK).....	16
2.1.4.	<i>Financing to Deposito Ratio</i> (FDR).....	18
2.1.5.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	20
2.2.	Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
2.3.	Kerangka Berpikir.....	33
2.4.	Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	35
3.1.1.	Waktu Penelitian.....	35
3.1.2.	Wilayah Penelitian.....	35
3.2.	Jenis Penelitian.....	35
3.3.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.3.1.	Populasi.....	36
3.3.2.	Sampel.....	36
3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.4.	Data dan Sumber Data.....	38

3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	38
3.6.1	Variabel Dependen (Y).....	39
3.6.2.	Variabel Independen (X) .....	40
3.7.	Teknik Analisis Data.....	41
3.7.1.	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.7.2.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	43
3.7.3.	Uji Ketepatan Model.....	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1.	Gambaran Umum Penelitian .....	47
4.2.	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	48
4.2.1.	Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.2.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	52
4.2.3.	Uji Ketepatan Model.....	53
4.3.	Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis).....	56
4.3.1.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Total Aset.....	57
4.3.2.	Pengaruh <i>Financing To Deposito Ratio</i> (FDR) terhadap Total Aset..	58
4.3.3.	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Total Aset .....	59
BAB V PENUTUP.....		60
5.1.	Kesimpulan .....	60
5.2.	Keterbatasan Penelitian .....	61
5.3.	Saran – saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....		63

LAMPIRAN.....	69
---------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Total Aset BUS, dan UUS dengan Bank Konvensional...	3
Tabel 1.2 Pertumbuhan DPK, NPF dan FDR pada BUS .....	4
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan .....	23
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel.....	37
Tabel 4.1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia .....	47
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	49
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda .....	52
Tabel 4.7 Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	53
Tabel 4.8 Uji F .....	54
Tabel 4.9 Uji t .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	69
Lampiran 2 Data Penelitian Setelah Outlier.....	72
Lampiran 3 Data Penelitian Setelah Outlier dan Transformasi Data.....	74
Lampiran 4 Hasil Olah Data .....	76
Lampiran 5 Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah Tahun 2014 – 2018 .....	83
Lampiran 6 Jadwal Penelitian .....	102
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	103

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bank Syariah didirikan sebagai bentuk respon positif dari kelompok Ekonom Muslim dan praktisi perbankan Muslim serta para ulama yang berusaha menampung desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia lembaga keuangan yang mirip dengan Bank Konvensional namun dijalankan dengan nilai dan prinsip Syariah (Erlangga & Mawardi, 2016:2).

Perkembangan di dunia perbankan syariah sangat pesat serta tingkat kerumitan yang tinggi, dapat mempengaruhi performa suatu bank. Kerumitan perbankan syariah yang tinggi dapat meningkatkan resiko yang dihadapi oleh bank syariah yang ada di Indonesia.

Lemahnya kondisi bank syariah seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok usaha sendiri serta modal yang tidak dapat menutupi resiko yang dihadapi bank dapat menyebabkan kinerja bank syariah menurun. Ketika kinerja bank syariah menurun kepercayaan masyarakat terhadap bank juga akan menurun dan profitabilitas bank pun ikut berpengaruh seperti menurunnya keuntungan bank. (Erlangga & Mawardi, 2016:3)

Sampai dengan kuartal III-2018 kinerja bank umum syariah (BUS) melambat dari sisi pembiayaan. Nilai dirinci berdasarkan kategori usahanya, Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) I mencatatkan penurunan paling dalam. Per Juli 2018 BUS BUKU I secara industri mencatatkan pembiayaan menyusut cukup drastis menjadi negatif 10,54%. Padahal setahun sebelumnya, pembiayaan BUKU I syariah mampu tumbuh 6,33%. Sejalan dengan hal tersebut, dana pihak ketiga

(DPK) BUKU I syariah juga ikut menurun dari 10,69% pada Juli 2017 menjadi 11,86% per Juli 2018.

Sementara itu BUKU II dan BUKU III syariah masing-masing mengalami penurunan pertumbuhan pembiayaan menjadi 3,35% dan 8,51%. Lebih rendah dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sempat naik 8,17% dan 8,51% pada Juli 2017. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengakui bahwa perkembangan aset industri perbankan tidak secepat perbankan konvensional. Bahkan dalam dua tahun terakhir, pertumbuhan aset industri perbankan syariah mengalami perlambatan secara signifikan.

Pertumbuhan pesat aset perbankan syariah beberapa tahun lalu terjadi lantaran kecilnya nilai aset pelaku industri saat ini. Setiap penambahan aset sekecil apa pun akan terlihat signifikan secara persentase. Alasan berikutnya adalah perlambatan terjadi lantaran sulitnya pelaku industri keuangan syariah mencari nasabah pembiayaan. Kesulitan ini didasarkan pada data per semester I/2019. Pada semester pertama 2019, rasio pembiayaan terhadap pendanaan bank syariah (financing to deposit ratio/FDR) cukup rendah, mencapai 80%.

Hal ini dampak dari banyaknya dana atau modal bank syariah yang tak disalurkan ke pembiayaan. Per akhir Agustus 2019, Jumlah pembiayaan yang disalurkan bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) naik 10,83% secara tahunan menjadi Rp337,6 triliun. Jumlah ini turun dibandingkan dengan periode yang sama di 2018 yang mencapai 13,48% year-on-year (yoy) di angka Rp304,6 triliun. (<https://cashcashpro.id/blog/Syariah/OJK-Pertumbuhan-Aset-Perbankan-Syariah-Melambat>) diakses pada tanggal 12 Maret 2020.

Tabel 1.1  
 Pertumbuhan Total Aset  
 BUS, dan UUS dengan Bank Konvensional

Tahun	Pertumbuhan Total Aset (Miliar Rp)	
	BUS, dan UUS	Bank Konvensional
2014	272.343	5.615.150
2015	296.262	6.095.908
2016	356.504	6.729.799
2017	424.181	7.387.634
2018	477.327	8.068.346

Sumber : SPS Oktober 2019 dan SPI Oktober 2019

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, prospek pertumbuhan aset perbankan syariah cukup baik pada tahun 2014 hingga 2018. Hal ini dapat dibuktikan dari pertumbuhan total aset perbankan syariah dari tahun 2014 sampai 2015 naik sebesar 8,78%, sedangkan pertumbuhan total aset perbankan syariah tahun 2016 naik sebesar 20,33%, pertumbuhan total aset perbankan syariah tahun 2017 naik sebesar 18,98%, dan pertumbuhan total aset perbankan syariah tahun 2018 naik sebesar 12,52%.

Sedangkan pertumbuhan total aset bank konvensional dari tahun 2014 sampai 2015 naik sebesar 8,56%, pertumbuhan total aset bank konvensional tahun 2016 naik sebesar 10,39%, pertumbuhan total aset bank konvensional tahun 2017 naik sebesar 9,77% pertumbuhan total aset bank konvensional tahun 2018 naik 9,21%.

Meskipun selama 5 tahun ini, yaitu dari tahun 2014 hingga 2018 pertumbuhan total aset gabungan dari Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah mengalami pertumbuhan yang baik. Namun jika dibandingkan dengan total

aset Bank Konvensional, jumlahnya masih relatif sangat kecil, dan belum berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian nasional.

Tabel 1.2  
Pertumbuhan DPK, NPF dan FDR pada BUS

Tahun	Pertumbuhan DPK, NPF dan FDR Bank Umum Syariah		
	DPK (Miliar Rp)	NPF	FDR
2014	170.723	4,95%	86,66%
2015	174.895	4,84%	88,03%
2016	206.407	4,42%	85,99%
2017	238.393	4,76%	79,61%
2018	257.606	3,26%	78,53%

Sumber : SPS Oktober 2019

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, pertumbuhan DPK dari tahun 2014 sampai 2015 mengalami kenaikan hanya sebesar 2,44%, sedangkan tahun 2016 pertumbuhan DPK mengalami kenaikan yang besar yakni sebesar 18%, lalu pada tahun 2017 pertumbuhan DPK kembali meningkat sebesar 15,49%, dan pada tahun 2018 pertumbuhan DPK mengalami penurunan pertumbuhan yakni sebesar 8,05%.

Salah satu penyebab lemahnya pertumbuhan aset perbankan saat ini adalah kecilnya penghimpunan Dana Pihak Ketiga. Kemampuan perbankan syariah dalam penghimpunan DPK sangat menentukan akselerasi pertumbuhan asetnya. Jika DPK mengalami kenaikan maka dapat meningkatkan kegiatan operasional bank, namun jika DPK menurun maka dapat menimbulkan kegiatan operasional bank menurun (Djuwita & Mohammad, 2016:285).

*Non-Performing Financing* (NPF) juga merupakan salah satu indikator utama perbankan syariah yang menunjukkan kualitas pembiayaan yang disalurkan.

Semakin rendah nilai NPF maka kinerja perbankan dinilai semakin membaik karena kualitas pembiayaan yang membaik (LPKSI, 2017: 24). Peningkatan kualitas pembiayaan yang disalurkan bank syariah diperlihatkan oleh membaiknya rasio *Non-Performing Financing* (NPF) tahun 2014 sampai tahun 2018 yang mengalami penurunan hingga sebesar 3,26% pada tahun 2018. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik adalah dibawah 5% (Almunawwaroh, & Marlina 2018:8).

NPF (*Non performing Financing*) yaitu Rasio pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan. NPF sejalan dengan NPL pada bank konvensional. Tingginya NPL yang dihadapi bank akan menurunkan tingkat kesehatan operasional bank. Hal itu berpengaruh pada likuiditas dan kepercayaan depositor atas dananya akan hilang. Kenaikan rasio ini akan menurunkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank syariah dan berakibat pada jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat serta total aset yang didapat bank syariah (Widyastuti & Achiria, 2018:7).

kemampuan bank syariah dalam menyalurkan dana masyarakat dapat ditakar melalui rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun. Setelah itu dapat diketahui bahwa FDR menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah, Tingkat rasio *Financing to Deposito Ratio* (FDR) semakin tinggi akan mempengaruhi tingkat perolehan keuntungan sehingga bank syariah akan memberikan *return* bagi hasil yang tinggi untuk investor atau deposan (Widyastuti & Achiria, 2018:9).



Likuiditas perbankan syariah yang ditunjukkan oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dari tahun 2014 sampai tahun 2018 secara berturut – turut adalah 86,66%, 88,03%, 85,99%, 79,61%, dan 78,53%. Menurunnya tingkat FDR akan mempengaruhi laju pendapatan bank syariah, sehingga bank syariah hanya memberikan *return* bagi hasil yang sedikit untuk investor atau deposan. (Widyastuti & Achiria, 2018:9).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia, Penelitian yang dilakukan oleh Reni Widyastuti dan Siti Achiria (2018) yang berjudul “Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016”. Hasil penelitian tersebut menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap total pertumbuhan aset bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana Djuwita dan Assa Fito Mohammad (2016) yang berjudul “Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel DPK, FDR, ROA, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap total aset bank syariah. Secara parsial, hanya DPK, FDR, dan NPF yang berpengaruh signifikan, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan.

Diamantin Rohadatul Aisy dan Imron Mawardi (2016) yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2006-2015”. Hasil penelitian menunjukan Faktor Eksternal

berpengaruh secara signifikan terhadap Faktor Internal dan Faktor internal dan Eksternal tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Aset. Serta Faktor-faktor dari yang paling mempengaruhi pertumbuhan aset bank syariah adalah faktor internal, faktor eksternal melalui faktor internal, serta faktor eksternal secara langsung.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang pertumbuhan aset pada perbankan syariah di Indonesia. Maka penulis mengambil judul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCING DAN FINANCING TO DEPOSITO RATIO TERHADAP TOTAL ASET PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014 – 2018”**

## **1.2. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan menjadi bahan untuk diteliti dan dianalisis sebagai berikut:

1. Total aset Bank Umum Syariah selama 5 tahun secara persentase mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, dan pada tahun 2018 total aset Bank Umum Syariah mengalami penurunan pertumbuhan.
2. Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah selama 5 tahun lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan dari Bank Konvensional namun, perbedaan jumlah aset yang besar membuat Perbankan Syariah belum memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional.

3. Dana Pihak Ketiga selama 5 tahun secara persentase mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, dan pada tahun 2018 Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah mengalami penurunan pertumbuhan.
4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) selama 5 tahun mengalami penurunan pertumbuhan, hal ini dikarenakan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang juga menurun.

### **1.3. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti akan membatasi permasalahan yang akan diteliti pada pertumbuhan aset bank umum syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018. Agar pembahasan masalah disini dapat tercapai, penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian, serta dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan., diantaranya adalah :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2014 sampai tahun 2018.
2. Variabel Independen yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Debt Ratio* (FDR), dan *Non-Performing Financing* (NPF). Sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan adalah Total Aset.

### **1.4. Rumusan masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti antara lain :

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia?

2. Apakah *Financing to Debt Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat menentukan tujuan penelitian, antara lain :

1. Mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *Financing to Debt Ratio* (FDR) terhadap Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka peneliti dapat mengetahui manfaat penelitian, antara lain:

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan ilmu yang telah peneliti pelajari selama di bangku kuliah.
2. Dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada pembaca tentang perbankan syariah, terutama dalam pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia.
3. Dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian sejenis dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian sejenis yang sudah ada ataupun penelitian yang akan dilakukan.

### **1.7. Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.8. Sistematika Penulisan Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari lima bab yaitu :

#### **BAB I: Pendahuluan**

Bab pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

#### **BAB II: Landasan Teori**

Bab landasan teori berisi uraian tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis.

#### **BAB III: Metode Penelitian**

Bab metode penelitian berisi uraian tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknis analisis data.

#### **BAB IV: Analisis Data**

Bab analisis data berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, Pembahasan hasil analisis data.

#### **BAB V: Penutup**

Bab penutup berisi uraian tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran- saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Bank Umum Syariah**

Menurut Undang – Undang No.21 Tahun 2008 dalam Pasal 1 mengatakan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, Bank terdiri atas dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank Umum Syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan kembali dana masyarakat, serta memberikan jasa bank lainnya. Menurut Undang – undang No. 21 Tahun 2008, bank adalah badan simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya dan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Haris, 2015:1).

Undang-Undang Perbankan Syariah No.21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) (Ismail, 2011:33).

Kegiatan Bank Umum Syariah (Ikatan Bankir Indonesia : 2014) antara lain adalah :

1. Menghimpun dana dalam bentuk giro, tabungan atau yang lainnya dengan menggunakan akad wadi'ah atau yang lainnya dengan prinsip syariah
2. Menghimpun dana dalam bentuk deposito, tabungan atau lainnya dengan akad mudharabah atau yang lainnya dengan prinsip syariah
3. Menyalurkan pembiayaan dengan bagi hasil, dengan akad mudharabah, musyarakah, atau yang lainnya dengan prinsip syariah
4. Menyalurkan pembiayaan dengan menggunakan akad murabahah, salam dan istishna' atau dengan akad lain dengan prinsip syariah
5. Menyalurkan pembiayaan dengan akad qard atau yang lainnya dengan prinsip syariah
6. Menyalurkan pembiayaan sewa dengan akad ijarah dan atau ijarah muntahiya bi tamlik (IMBT) atau akad lainnya dengan prinsip syariah
7. Pengambil alihan hutang dengan akad hiwalah atau yang lainnya dengan prinsip syariah
8. Melaksanakan jasa kartu debit dan atau pembiayaan dengan prinsip syariah
9. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata dengan prinsip syariah
10. Membeli surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan atau Bank Indonesia dengan menggunakan prinsip syariah

11. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga dengan menggunakan prinsip syariah
12. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad dengan menggunakan prinsip syariah
13. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga dengan menggunakan prinsip syariah
14. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah dengan prinsip syariah
15. Melakukan fungsi sebagai Wali Amanat dengan prinsip wakalah
16. Memberikan fasilitas letter of credit atau bank garansi dengan prinsip syariah
17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perbankan dan bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kegiatan lain yang bisa dilakukan bank umum syariah yakni:

1. Melakukan kegiatan valuta asing dengan prinsip syariah
2. Penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha dengan prinsip syariah
3. Penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus mengembalikan kembali penyertaannya
4. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun dengan menggunakan prinsip syariah



5. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan perundang-undangan pasar modal.

### **2.1.2. Aset**

FASB mendefinisikan aset sebagai berikut *Asset are probable future economic benefits obtained or controlled by a particular entity as a result of past transactions or events.* (Aset adalah manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti yang diperoleh atau dikuasai atau dikendalikan oleh suatu entitas sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu (Djuwita dan Mohammad 2016;287).

Aset menurut SAK adalah sumber daya yang dikuasai oleh sebuah sebagai hasil dari peristiwa lampau dan diharapkan mengalirkan keuntungan dimasa mendatang bagi perusahaan tersebut. Oleh karena itu, suatu sumber daya yang dikuasai, meskipun tidak dimiliki, harus dianggap sebagai aset yang harus dikelola oleh perusahaan (Juan dan Wahyuni, 2013: 11).

Aset adalah sarana atau sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu kesatuan usaha atau perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif. Aset juga merupakan kemungkinan keuntungan ekonomi di masa depan yang diperoleh atau dikontrol oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian dimasa lalu (Djuwita dan Mohammad 2016;287).

Total aset sebagai ukuran suatu bank dapat menentukan pengaruh bank syariah terhadap perekonomian Indonesia. Dalam Cleopatra, Karim menjelaskan bahwa ukuran bank syariah harus ditingkatkan karena dua alasan. Yang pertama, kestabilan ekonomi di Indonesia. Bank syariah menurutnya lebih tahan terhadap krisis jika dibandingkan dengan bank konvensional, maka semakin banyak syariah

diharapkan semakin membuat perekonomian Indonesia lebih baik. Kedua, kemampuan untuk menarik dana syariah diluar negri. Semakin besar bank syariah, maka kemampuan untuk menarik dana investor Islam semakin besar (Djuwita dan Mohammad 2016;287).

Aset perbankan syariah meliputi kas, penempatan dana Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, pembiayaan yang diberikan, penyertaan, penyisihan penghapusan Aktiva Produktif, Aktiva Tetap dan Investasi, serta Rupa-rupa Aktiva (Banoon, 2007). Aset adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva yang tidak berwujud, dan lain-lain. Aktiva ini lazimnya di Indonesia dan Amerika ditempatkan di sbelah kiri.Sedangkan beberapa Negara Eropa lazimnya ditempatkan di sebelah kanan (Harahap, 2007: 107). Jenis-jenis aset yaitu (Sugiri dan Riyono, 2008 : 84):

1. Aset Lancar

Aset lancar meliputi kas dan sumber daya ekonomi lainnya yang dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau habis dipakai dalam rentang waktu satu tahun.

2. Aset Invsetasi Jangka Panjang

Aset investasi jangka panjang adalah penanaman di luar perusahaan dalam jangka panjang dengan maksud untuk menguasai perusahaan lain atau memperoleh pendapatan tetap atau memperoleh kenaikan nilai.

3. Aset Tetap

Aset tetap adalah sumber-sumber ekonomik yang berwujud yang perolehannya sudah dalam kondisi siap untuk dipakai atau dengan membangun

lebih dahulu, aset tetap dapat dimanfaatkan secara permanen atau dalam rentang waktu lebih dari satu tahun. Misal: mesin, gudang, kendaraan, dan peralatan kantor.

#### 4. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud mencerminkan hak-hak istimewa atau kondisi yang menguntungkan perusahaan dalam mencapai pendapatan. Aset tak berwujud dapat diperoleh dengan membeli dari pihak luar atau dengan mengembangkannya sendiri.

#### 5. Aset lain-lain

Aset lain – lain adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan kedalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan tidak berwujud. Contoh: gedung yang masih dalam proses pembangunan dan aset pajak tangguhan.

Rumus mencari Pertumbuhan Aset adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

TAt = Total Aset tahun t

TAt-1 = Total Aset untuk tahun sebelumnya

#### 2.1.3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga DPK adalah semua dana yang dihimpun dari masyarakat oleh perbankan syariah Menurut Aziza dan Mulazid (2017). Dana Pihak Ketiga adalah simpanan dana masyarakat atau nasabah yang dipercayakan kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk tabungan, giro, deposito dan bentuk lainnya yang sama dengan itu.

Dana pihak ketiga adalah sumber dana yang diperoleh dari simpanan masyarakat yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional suatu bank. Dana pihak ketiga (simpanan) menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998 adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya.

Menurut Undang – Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (Pasal 1) disebutkan bahwa, ”Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan Akad wadi’ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu”.

Menurut kasmir (2010), 80% sampai 90% dari dana yang dikelola oleh bank syari’ah merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank terdiri dari tiga jenis yaitu: Giro, deposito dan tabungan.

Yang termasuk dalam dana pihak ketiga adalah :

1. Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga dalam bentuk rupiah atau valuta asing pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu secara tunai menurut syarat tertentu dari masing-masing bank penerbit. Merupakan simpanan berdasarkan Akad wadi’ah atau Investasi dana berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan

tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2. Giro merupakan simpanan pihak ketiga dalam bentuk rupiah atau valuta asing pada bank yang dalam penarikannya dapat dilakukan sewaktu waktu menggunakan cek, bilyet atau pemindah bukuan. Giro merupakan simpanan berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.
3. Deposito merupakan simpanan pihak ketiga dalam bentuk rupiah atau valuta asing pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara bank dan nasabah. Deposito merupakan investasi dana berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan Akad antara Nasabah Penyimpan dan Bank Syariah atau UUS.

Rumus mencari Total Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sebagai berikut:

<p>Dana pihak Ketiga = Giro+Deposito+Tabungan</p>
---

#### **2.1.4. *Financing to Deposito Ratio (FDR)***

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah tingkatan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Ketika bank dapat menyalurkan seluruh dana yang dihimpun akan menguntungkan, tapi hal ini berrisiko apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya.

Secara lebih rinci *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat dijelaskan sebagai rasio antara seluruh jumlah kredit yang dikeluarkan oleh bank dengan dana yang telah diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, besarnya standar nilai FDR menurut Bank Indonesia adalah antara 80%-110% (Almunawwaroh, & Marlina 2018:8).

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima dari masyarakat oleh bank. Jika rasio tersebut semakin besar maka memberikan indikasi semakin kecilnya kemampuan likuiditas bank. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat berdampak terhadap naiknya profitabilitas bank.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas. Karena dengan tingginya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka penyaluran dana untuk pembiayaan kepada masyarakat semakin besar, sehingga dari berbagai pembiayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas Bank Syariah (Almunawwaroh, & Marlina 2018:9).

Berdasarkan ketentuan dalam Surat Edaran bank Indonesia No. 12/11/DPNP/2010, besarnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang mencerminkan likuiditas bank sehat adalah 85%-110%. Apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank berada diatas atau dibawah 85%-110%, maka

dalam hal ini dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi dengan baik.

Menurut Dendawijaya (2000), jika angka rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank berada pada angka dibawah 80% (misalkan 60%) maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan dana sebesar 60% dari seluruh dana yang dihimpun. Karena fungsi utama dari bank adalah sebagai intermediasi (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, maka dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) 60% berarti 40% dari seluruh dana yang dihimpun tidak disalurkan kepada pihak yang membutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik.

Jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank mencapai lebih dari 110% berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dari dana yang dihimpun. Oleh karena itu, dana yang dihimpun dari masyarakat menjadi sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai peihak intermediasi (perantara) dengan baik.

Rumus mencari *financing to deposit ratio* (FDR) adalah sebagai berikut:

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

#### 2.1.5. *Non Performing Financing* (NPF)

Salah satu risiko yang ditemui oleh bank ialah risiko tidak terbayarnya pembiayaan yang telah diberikan kepada masyarakat atau disebut dengan risiko kredit. Menurut Dahlan Siamat risiko kredit merupakan: "Suatu risiko akibat

kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan atau dijadwalkan.” (Djuwita dan Mohammad 2016;286).

Risiko kredit atau pembiayaan pada bank syariah disebut dengan istilah *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan bermasalah dimana debitur tidak dapat memenuhi atau menyanggupi pengembalian pembiayaan dan margin dalam jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian. *Non Performing Financing* (NPF) tidak hanya berupa risiko pembiayaan namun terdapat juga risiko investasi, karena beberapa akad dalam produk pembiayaan bank syariah ada yang menggunakan mekanisme investasi seperti akad mudharabah dan musyarakah. (Djuwita dan Mohammad 2016;287).

Peningkatan *Non Performing Financing* (NPF) dalam jumlah yang banyak dapat menyebabkan timbulnya masalah bagi kesehatan bank, oleh karena itu bank harus selalu menjaga pembiayaan agar tidak dalam posisi *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi. Bank Indonesia menetapkan tingkat NPF yang wajar adalah kurang dari atau sama dengan 5% dari total pembiayaan.

Semakin tinggi tingkat *Non Performing Financing* (NPF) akan memperkecil profitabilitas bank karena dana pembiayaan yang tidak dapat ditagih mengakibatkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan pada aktiva produktif lainnya. Hal ini dapat mengakibatkan pendapatan bank menjadi berkurang sehingga profitabilitas bank akan terganggu (Almunawwaroh, & Marlina 2018:8).

Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip



Syariah Pasal 9 Ayat 2, bahwa kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan dibagi dalam 5 golongan yaitu lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), diragukan (D), macet (M). (Aziza dan Mulazid, 2017).

Menurut Ismail (2011: 124-125), ada 2 faktor penyebab pembiayaan bermasalah yaitu:

1. Faktor Intern Bank

- a. Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu pembiayaan.
- b. Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.
- c. Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan memonitor kredit debitur.
- d. Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur bank sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan pembiayaan.

2. Faktor Ekstern Bank

- a. Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah
  - 1) Nasabah sengaja tidak membayar angsuran kepada bank karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
  - 2) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar.
  - 3) Penyelewengan dengan menggunakan dana pembiayaan tidak sesuai dengan tujuan penggunaan.

b. Unsur ketidaksengajaan

- 1) Debitur mau melaksanakan kewajibannya sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran.
- 2) Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur
- 3) Bencana alam yang dapat menyebabkan kerugian debitur.

Rumus mencari *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebagai berikut:

$$\text{Non Performing Financing (NPF)} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

## 2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Pembahasan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian – penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini, yaitu :

Tabel 2.1  
Hasil Penelitian yang Relevan

No,	Variabel	Peneliti, Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
1	Variabel Independen: Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Financing to Deposits Ratio</i> (FDR), <i>Return on Assets</i> (ROA), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Variabel Dependen: Total Aset	Diana Djuwita dan Assa Fito Mohammad, 2016, Model regresi linear berganda, Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel DPK, FDR, ROA, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap total aset bank syariah. Secara parsial, hanya DPK, FDR, dan NPF yang berpengaruh signifikan, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 2.1

2	<p>Variabel Independen: Faktor Eksternal meliputi inflasi, pertumbuhan GDP, BI rate, jumlah uang beredar (M2), Faktor Internal meliputi tingkat bagi hasil, biaya promosi, pendidikan dan pelatihan, rasio NPF, rasio ROA, rasio FDR, jumlah DPK, jumlah kantor, <i>office channeling</i></p> <p>Variabel Dependen: Total Aset</p>	<p>Diamantin Rohadatul Aisy dan Imron Mawardi, 2016, <i>Partial Leas Square</i>, Bank Umum Syariah di Indonesia</p>	<p>Faktor Eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap Faktor Internal dan Faktor internal dan Eksternal tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Aset. serta Faktor-faktor dari yang paling mempengaruhi pertumbuhan aset bank syariah adalah faktor internal, faktor eksternal melalui faktor internal, serta faktor eksternal secara langsung.</p>
3	<p>Variabel Independen: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing Financing</i> (NPF)</p> <p>Variabel Dependen: <i>Return on Assets</i> (ROA)</p>	<p>Nurul Mahmudah dan Ririh Sri Harjanti, 2016, Model regresi linear berganda, Bank Umum Syariah di Indonesia</p>	<p>Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA. <i>Financing Debt Ratio</i> (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan tingkat bagi hasil berpengaruh pada ROA. Serta pembiayaan bermasalah (NPF) tidak berpengaruh pada ROA</p>

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 2.1

4	Variabel Independen: Faktor Internal meliputi <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Faktor Eksternal meliputi Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga dan inflasi Variabel Dependen: Total Aset	Reni Widyastuti dan Siti Achiria, 2018, Model regresi linear berganda, Bank Umum Syariah di Indonesia	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap total pertumbuhan aset bank syariah
5	Variabel Independen: Pembiayaan yang disalurkan, Pertumbuhan Ekonomi Variabel Dependen: Total Aset	Ahmad Fadlan Lubis, 2016, Metode analisis deskriptif dan analisis regresi berganda, Bank Umum Syariah di Indonesia	jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank Syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan total aset Perbankan Syariah di Indonesia dan pertumbuhan ekonomi nasional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan total aset Perbankan Syariah di Indonesia
6	Variabel Independen: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA)	Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, 2018, Analisis deskriptif dan analisis regresi berganda, Bank Umum Syariah dan Bank Unit Syariah di Indonesia	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) sedangkan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 2.1

7	Variabel Independen: BOPO, NPF, FDR, dan CAR Variabel Dependen: ROA	Syawal Harianto, 2017, Regresi linier berganda, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia	hanya rasio efisiensi operasional (BOPO) dan rasio kredit bermasalah (NPF) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas diukur dengan tingkat pengembalian aset (ROA). Sedangkan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (FDR) dan rasio kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap bank pembiayaan rakyat syariah.
8	Variabel Independen: Total Aktiva, CAR, FDR dan NPF Variabel Dependen: ROA	Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi, 2016, Regresi linier berganda, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia	Pengaruh total aset, FDR, NPF terhadap profitabilitas Bank Syariah secara parsial signifikan. Sementara itu, pengaruh CAR terhadap profitabilitas Bank Syariah tidak terlalu signifikan
9	Variabel Independen: CAR, PDB, ROA, BOPO, Jumlah Bank, Kurs, Inflasi Variabel Dependen: NPF	Amalia Eka Purnamasari dan Musdholifah, 2016, Regresi linier berganda, Bank Umum Syariah di Indonesia	Secara simultan masing-masing faktor bank eksternal dan internal berpengaruh terhadap NPF. Namun secara parsial, menunjukkan bahwa faktor eksternal, yaitu pertumbuhan produk domestik bruto, inflasi dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap NPF. Sementara dari internal bank menunjukkan rasio kecukupan modal dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional tidak memiliki pengaruh, pengembalian aset memiliki pengaruh negatif dan ukuran bank memiliki pengaruh positif terhadap NPF.

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 2.1

10	Variabel Independen: DPK, Pembiayaan (FIN), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Tingkat Bagi Hasil, FDR, NPF dan BOPO Variabel Dependen: ROA	Heri Sudarsono, 2017, <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM), Bank Umum Syariah di Indonesia	Bahwa FIN dan BOPO berhubungan positif terhadap ROA, sedangkan DPK, TBH, FDR berhubungan negatif terhadap dan ROA SBIS dan NPF tidak berpengaruh terhadap tingkat ROA. Dalam jangka pendek, ROA berhubungan negatif, tetapi FDR terhadap ROA berhubungan positif. Sedangkan DPK, FIN, SBIS, TBH, NPF and BOPO tidak berhubungan dengan pembiayaan
11	Variabel Independen: FDR, CAR, <i>Market Share</i> , NPF, ROA, ROE Variabel Dependen: Total Aset	Irma Setyawati dan Sugeng Suroso, 2016, <i>Hausman test</i> , Bank Umum Syariah di Indonesia	variabel bank tertentu dan pangsa pasar diwakili oleh rasio setoran keuangan, rasio kecukupan modal, rasio biaya operasional terhadap total aset, rasio pendapatan non-pembiayaan dengan total aset, pembiayaan bermasalah dan pembiayaan pasar bersama-sama signifikan berpengaruh pada pertumbuhan nilai aset perbankan syariah di Indonesia
12	Variabel Independen: <i>overhead cost</i> , <i>cost income ratio</i> , NPF dan ROA Variabel Dependen: efisiensi, kualitas aset, dan stabilitas	Elsa Satibi, Wiwik Utami dan Lucky Nugroho, 2018, Analisis deskriptif, Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia	terdapat perbedaan efisiensi, kualitas aset, dan stabilitas antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional di mana perbankan konvensional lebih efisien, memiliki kualitas aset yang lebih baik dan lebih stabil daripada perbankan syariah

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 2.1

13	Variabel Independen: CAR, NPF, BOPO, FDR, Suku Bunga Variabel Dependen: ROA	Shulhah Nurullaily, 2016, Regresi Linier Berganda, Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil penelitian ini yaitu Suku Bunga dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA
14	Variabel Independen: Total Aset, OER, NPM, FDR, BI Rate Variabel Dependen: ROA	Chandra Setiawan dan Onie Insany Kodratillah, 2017, <i>Panel Least Square Fixed Effect Method (FEM)</i> , <i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i> , Regresi Berganda, Bank Umum Syariah	Ukuran ( <i>log total aset</i> ), <i>Rasio Efisiensi Operasional (OER)</i> , <i>rasio Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Rasio Pembiayaan terhadap Deposito (FDR)</i> , dan <i>BI rate</i> memiliki pengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i>

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Diana Djuwita dan Assa Fito Mohammad (2016) yang berjudul “Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016. Variabel dependen yang digunakan pada penulis dan penelitian ini adalah total aset. Teknik analisis data yang digunakan juga sama yaitu model regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian penulis ada pada objek penelitian yang digunakan, pada penelitian Diana Djuwita dan Assa Fito Mohammad objek penelitian yang digunakan adalah 12 Bank Umum Syariah dan 22 Unit Usaha Syariah dari tahun 2012 hingga 2015. Sedangkan objek penelitian yang digunakan penulis adalah 11 Bank Umum Syariah, serta periode yang lebih baru.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Diamantin Rohadatul Aisy dan Imron Mawardi (2016) yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2006-2015”. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah variabel dependennya yaitu total aset. Serta objek penelitian yang digunakan Bank Umum Syariah.

Perbedaan pada penelitian ini ada pada variabel independennya yaitu inflasi, pertumbuhan GDP, BI rate, jumlah uang beredar (M2), tingkat bagi hasil, biaya promosi, pendidikan dan pelatihan, rasio NPF, rasio ROA, rasio FDR, jumlah DPK, jumlah kantor, dan *office channeling*. Sedangkan Variabel independen yang digunakan penulis adalah DPK, FDR dan NPF. Serta metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Partial Leas Square*, sedangkan metode penelitian yang digunakan penulis adalah model regresi linear berganda.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Nurul Mahmudah dan Ririh Sri Harjanti (2018) yang berjudul “*Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing*, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan penulis adalah ada pada variabel dependen yang digunakan, pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mahmudah dan Ririh Sri Harjanti menggunakan *Return on Assets* (ROA), sedangkan variabel dependen yang penulis gunakan adalah Total Aset.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu model regresi linear berganda. Variabel yang digunakan juga sama



yaitu DPK, NPF dan FDR. Dan objek penelitian yang digunakan juga Bank Umum Syariah.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Reni Widyastuti dan Siti Achiria (2018) yang berjudul “Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016”. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, selain dari faktor internal seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)*, penelitian ini juga menggunakan faktor eksternal meliputi Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga dan inflasi.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia. metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu model regresi linear berganda. Dan variabel yang digunakan juga sama yaitu Total Aset .

Penelitian kelima yang dilakukan Ahmad Fadlan Lubis (2016) yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia”. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen yang digunakan, yaitu Pembiayaan yang disalurkan, dan Pertumbuhan Ekonomi. Objek penelitian yang digunakan Bank Umum Syariah dan juga Unit Usaha Syariah. Metode penelitian yang digunakan juga berbeda yaitu metode analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Persamaan dari Penelitian ini terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu Total Aset.

Penelitian keenam yang dilakukan oleh Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2018) dengan judul “Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap

Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu ROA. Objek penelitian yang digunakan sama yaitu Bank Umum Syariah namun pada penelitian tersebut menambahkan Unit Usaha Syariah. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian regresi linier berganda. Variabel independen yang sama digunakan adalah NPF dan FDR.

Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Syawal Harianto (2017) yang berjudul “Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia”. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu ROA. Objek penelitian yang digunakan juga berbeda yaitu Bank Pengkreditan Rakyat Syariah. Persamaan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian regresi linier berganda.

Penelitian kedelapan yang dilakukan oleh Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi (2016) yang berjudul “Pengaruh Total Aktiva, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Finance To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014”. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA), serta periode yang lebih baru.

Penelitian kesembilan yang dilakukan oleh Amalia Eka Purnamasari dan Musdholifah (2016) yang berjudul “Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Bank Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015”. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu resiko pembiayaan. Sedangkan variabel independen yang

digunakan adalah PDB, inflasi, nilai tukar, CAR, ROA, BOPO dan ukuran bank. Metode penelitian yang digunakan sama yaitu regresi linier berganda.

Penelitian kesepuluh yang dilakukan oleh Heri Sudarsono (2017) yang berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dependennya yaitu ROA. Metode penelitian yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Dan periode penelitian yang lebih baru.

Penelitian kesebelas yang dilakukan oleh Irma Setyawati dan Sugeng Suroso (2016) yang berjudul “*Determinants Growth Of Total Assets By Bank Specific Variable And Market Share In Islamic Banking In Indonesia, Period 2011 – 2015*”. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu Total Aset. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah *Hausman test*. Serta tahun penelitian yang lebih baru.

Penelitian Kedua belas yang dilakukan oleh Elsa Satibi, Wiwik Utami dan Lucky Nugroho (2018) yang berjudul “*A Comparison Of Sharia Banks And Conventional Banks In Terms Of Efficiency, Asset Quality And Stability In Indonesia For The Period 2008-2016*”. Pada penelitian ini membandingkan efisiensi, kualitas aset, dan stabilitas antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif.

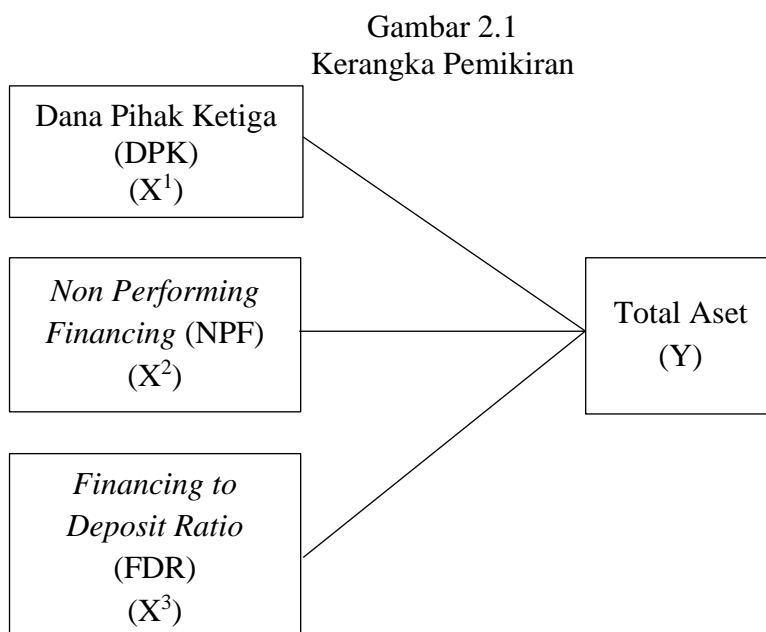
Penelitian ketiga belas yang dilakukan oleh Shulhah Nurullaily (2016) yang berjudul “*Analysis of Influence Financial Ratios on Sharia Banking Performance in Indonesia (Empirical Study at Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, and Bank Mega Syariah)*”. Penelitian ini sama – sama menggunakan metode

penelitian analisis regresi berganda. Perbedaan pada penelitian ini ada pada variabel dependen yaitu ROA.

Penelitian keempat belas yang dilakukan oleh Chandra Setiawan dan Onie Insany Kodratillah (2017) yang berjudul “*Examining Banks Profitability and Banks Efficiency of Islamic Commercial Banks in Indonesia*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Panel Least Square*. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA.

### 2.3. Kerangka Berpikir

Dari uraian landasan teori dan penelitian terdahulu di atas, maka kerangka pemikiran teoritisnya dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : data diolah

Berdasarkan penelitian terdahulu, dalam penelitian ini penulis mengadopsi tiga faktor yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) (X<sup>1</sup>), *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

(X2), dan *Non Performing Financing* (NPF) (X3). Ketiga faktor tersebut sebagai variabel independen dan sebagai variabel dependennya yaitu Total Aset (Y).

#### **2.4. Hipotesis**

Dari kerangka berfikir diatas maka hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut :

H<sup>1</sup> : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Diana Djuwita dan Assa Fito Mohammad (2016) dengan judul “Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia”, Menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Total Aset.

H<sup>2</sup> : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fadlan Lubis (2016) dengan judul “Analisis Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia”. Menyatakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Total Aset.

H<sup>3</sup> : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Reni Widyastuti dan Siti Achiria dengan judul “Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016”. Menyatakan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Total Aset.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian**

##### **3.1.1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan April 2020.

##### **3.1.2. Wilayah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dengan jumlah keseluruhan sebanyak 14 unit Bank Umum Syariah di Indonesia, yaitu Bank Aceh Syariah, Bank BCA Syariah Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, BTPN Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Net Syariah (Maybank Syariah), Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, Bank NTB Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Victoria Indonesia.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah data yang diukur dengan menggunakan angka dalam suatu skala numerik (Kuncoro, 2013:145).

Metode kuantitatif pada penelitian ini untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah dengan melakukan uji hipotesis yang telah ditentukan menggunakan analisis statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan Tahunan yang telah dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia.

### **3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan ciri khas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 118).

Populasi dalam penelitian ini adalah data statistik perbankan syariah yang dipublikasikan dalam laporan keuangan tahunan. Di Indonesia saat ini ada 14 Bank Umum Syariah yang beroperasi dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada setiap tahunnya. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data Bank Umum Syariah pada tahun 2014 – 2018.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah subset dari suatu populasi. Subset ini diambil karena pada suatu kasus yang banyak tidak mungkin akan meneliti seluruh anggota dalam populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasinya (Sugiyono, 2015:118)

#### **3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode *purposive sampling*. Sampel yang dipilih oleh peneliti adalah perusahaan yang menyajikan data yang dibutuhkan, yaitu data Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Total Aset.

Data laporan keuangan Perbankan diambil dari masing-masing bank syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2014 sampai 2018 dan telah memenuhi kriteria:

1. Memiliki laporan keuangan tahunan dari tahun 2014 sampai 2018.
2. Menyajikan data Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Total Aset.

Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis disajikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1  
Proses Seleksi Sampel

No.	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Jumlah
1	Memiliki laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dari tahun 2014 sampai 2018		14
2	Menyajikan data DPK, FDR, NPF dan Total Aset		14
3	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		14
4	Jumlah data penelitian tahunan		5
5	Jumlah total data yang diamati		70

Berdasarkan tabel 3.1 yang telah disajikan, dapat dilihat bahwa jumlah Bank Umum syariah di Indonesia sebanyak 14 unit Bank Umum Syariah. Namun berdasarkan hasil seleksi sampel, seluruh Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria. Periode pengamatan dilakukan pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018. Total sampel yang diteliti sebanyak 70 sampel dari laporan keuangan tahunan Bank Umum syariah di Indonesia.



### **3.4. Data dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi, dalam penelitian bisnis data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Untuk memudahkan penyimpanan dan pencarian kembali data, pada umumnya data diberi nama sesuai dengan informasi yang tercakup didalamnya (Kuncoro, 2013:145).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau dengan melalui perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data yang dikumpulkan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Total Aset yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan laporan keuangan masing- masing bank.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan periode 2014 sampai 2018 yang diperoleh dari dari website OJK, BI dan masing masing Bank Umum Syariah di Indonesia.

### **3.6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai yang sudah ada dapat berbeda ketika waktu berbeda serta objek atau orang yang berbeda atau nilai dapat berbeda pada waktu yang sama dengan objek atau orang yang berbeda (Kuncoro, 2013:49).

Dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Total Aset perbankan syariah di Indonesia sedangkan variabel independen adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF).

### 3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian dimana pengamat dapat memperdiksikan atau menerangkan variabel pada variabel dependen serta perubahan yang terjadi kemudian (Kuncoro, 2013:50). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Total Aset perbankan syariah di Indonesia.

Total aset sebagai ukuran suatu bank dapat menentukan pengaruh bank syariah terhadap perekonomian Indonesia. Dalam Cleopatra, Karim menjelaskan bahwa ukuran bank syariah harus ditingkatkan karena dua alasan. Yang pertama, kestabilan ekonomi di Indonesia. Bank syariah menurutnya lebih tahan terhadap krisis jika dibandingkan dengan bank konvensional, maka semakin banyak syariah diharapkan semakin membuat perekonomian Indonesia lebih baik.

Kedua, kemampuan untuk menarik dana syariah diluar negeri. Semakin besar bank syariah, maka kemampuan untuk menarik dana investor Islam semakin besar (Djuwita dan Mohammad 2016;287). Rumus mencari Pertumbuhan Aset adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

TAt = Total Aset tahun t

TAt-1 = Total Aset untuk tahun sebelumnya

### 3.6.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan pada variabel dependen serta mempunyai hubungan yang positif atau yang negatif bagi variabel dependen nantinya. Variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen (Kuncoro, 2013:50). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Dana Pihak Ketiga (DPK) ( $X^1$ )

Dana pihak ketiga adalah sumber dana yang diperoleh dari simpanan masyarakat yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional suatu bank. Dana pihak ketiga (simpanan) menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998 adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya. Rumus mencari Total Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sebagai berikut:

<p>Dana pihak Ketiga = Giro+Deposito+Tabungan</p>
---

#### 2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ( $X^2$ )

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima dari masyarakat oleh bank. Jika rasio tersebut semakin besar maka memberikan indikasi semakin kecilnya

kemampuan likuiditas bank. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat berdampak terhadap naiknya profitabilitas bank. (Almunawwaroh, & Marlina 2018:9). Rumus mencari *financing to deposit ratio* (FDR) adalah sebagai berikut:

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### 3. *Non Performing Financing* (NPF) (X<sup>3</sup>)

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan bermasalah dimana debitur tidak dapat memenuhi atau menyanggupi pengembalian pembiayaan dan margin dalam jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian. *Non Performing Financing* (NPF) tidak hanya berupa risiko pembiayaan namun terdapat juga risiko investasi, karena beberapa akad dalam produk pembiayaan bank syariah ada yang menggunakan mekanisme investasi seperti akad mudharabah dan musyarakah. (Djuwita dan Mohammad 2016;287). Rumus mencari *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebagai berikut:

$$\text{Non Performing Financing (NPF)} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

## 3.7. Teknik Analisis Data

### 3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, hal ini agar model penelitian bebas dari penyimpangan asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Dari uji asumsi klasik tersebut dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini memenuhi asumsi klasik.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011:163).

### 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai toleransi  $> 0,10$  atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , jika nilai toleransi  $< 0,1$  atau *Variance Inflation Factor* (VIF)  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana variasi variabel tidak stabil (konstan). Heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi menjadi tidak efektif. Hasil penaksiran dapat menjadi kurang dari semestinya, melebihi atau bahkan menyesatkan. Untuk mendeteksi atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola tertentu pada grafik (Gudono, 2012: 149).

Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen

dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Gudono, 2012: 149).

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. (Ghozali, 2011)

*Run test* sebagai bagian dari statistic non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis) (Ghozali 2011:120). Jika nilai *Sig (2-tailed)* lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai *Sig (2-tailed)* lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

#### 3.7.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Dalam pembentukan regresi linear berganda, diasumsikan bahwa terdapat persamaan regresi populasi yang tidak diketahui yang menghubungkan variabel terikat dengan variabel bebas sebanyak  $k$ . (Ghozali, 2011: 151).

Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Total Aset

a = Besarnya nilai dana pihak ketiga (DPK), *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR) sama dengan nol.

b = Koefisien Regresi

b<sub>1</sub> = Besarnya pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap total aset

b<sub>2</sub> = Besarnya pengaruh *non performing financing* (NPF) terhadap total aset

b<sub>3</sub> = Besarnya pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap total aset

X<sub>1</sub> = nilai Dana pihak ketiga (DPK)

X<sub>2</sub> = nilai *non performing financing* (NPF)

X<sub>3</sub> = nilai *financing to deposit ratio* (FDR)

e = pengganggu

### 3.7.3. Uji Ketepatan Model

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Angka yang menunjukkan proporsi variabel dependen, dijelaskan oleh variabel independen. R<sup>2</sup> menunjukkan seberapa jauh kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Semakin besar R<sup>2</sup> nya, berarti semakin besar proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Semakin besar R<sup>2</sup> semakin baik begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2010).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan

satu variabel bebas, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2010).

## 2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi (Ghozali, 2010), yaitu :

- a. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$
- b.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

## 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel (Ghozali, 2011:98).



Untuk melihat hasil uji t bisa dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Selain itu juga bisa Melihat *probabilities values* *Probabilities value*  $>$  derajat keyakinan (0,05) maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel tergantung (Ghozali, 2011:85).

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposito Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Total Aset pada Perbankan Syariah tahun 2014 – 2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014 – 2018.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah periode 2014 – 2018. Berdasarkan metode *purposive sampling*, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah. Periode yang digunakan adalah 5 tahun (2014 – 2018), sehingga terdapat 70 sampel.

Tabel 4.1  
Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	Nama Bank
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank BCA Syariah
3	Bank BNI Syariah
4	Bank BRI Syariah
5	BTPN Syariah
6	Bank Syariah Bukopin
7	Bank Jabar Banten Syariah
8	Bank Syariah Mandiri
9	Bank Net Syariah (Maybank Syariah)
10	Bank Mega Syariah
11	Bank Muamalat
12	Bank NTB Syariah
13	Bank Panin Dubai Syariah
14	Bank Victoria Indonesia

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah

## 4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011). Hasil uji statistik *one-sample kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2  
Uji Normalitas

		Unstandardized
		Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06629308
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,060
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah SPSS 26

Berdasarkan data pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan (*asymp sig. 2-tailed*) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data data penelitian ini terdistribusi dengan normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai toleransi  $> 0,10$  atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , jika nilai toleransi  $< 0,1$  atau *Variance Inflation Factor* (VIF)  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2011).

Tabel 4.3  
Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-,573	,637		-,899	,373		
LN_X1_DPK	,979	,013	1,011	73,829	,000	,690	1,449
LN_X2_FDR	,229	,126	,025	1,816	,076	,689	1,450
LN_X3_NPF	,004	,010	,004	,383	,703	,999	1,001

a. Dependent Variable: LN\_Y\_TOTAL\_ASET

Sumber : data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh nilai *Tolerance* LN\_X1\_DPK sebesar  $0,690 > 0,10$ , LN\_X2\_FDR sebesar  $0,689$  dan LN\_X2\_NPF sebesar  $0,999 > 0,10$  yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Selain itu hasil perhitungan nilai VIF LN\_X1\_DPK  $1,449 < 10$ , LN\_X2\_FDR  $1,450 < 10$ , dan LN\_X3\_NPF  $1,001 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam penelitian ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana variasi variabel tidak stabil (konstan). Heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien- koefisien regresi menjadi menjadi tidak efektif. Hasil penaksiran dapat menjadi kurang dari semestinya, melebihi atau bahkan menyestakan. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Gudono, 2012).

Tabel 4.4  
Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-,635	,378		-1,679	,100		
LN_X1_DPK	,004	,008	,089	,532	,598	,690	1,449
LN_X2_FDR	,143	,075	,319	1,913	,062	,689	1,450
LN_X3_NPF	,008	,006	,190	1,370	,177	,999	1,001

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : data diolah SPSS 26

Dari uji glejser pada tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai Sig. dari LN\_X1\_DPK sebesar  $0,598 > 0,05$ , LN\_X2\_FDR sebesar  $0,062 > 0,05$ , LN\_X3\_NPF sebesar  $0,177 > 0,05$ . Ketiga variabel independen tersebut mempunyai nilai Sig. lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. *Run test* sebagai bagian dari statistic non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika nilai Sig. lebih besar  $>$  dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi. (Ghozali 2011).

Tabel 4.5  
Uji Autokorelasi

<b>Runs Test</b>	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	-,00714
Cases < Test Value	25
Cases $\geq$ Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	21
Z	-1,429
Asymp. Sig. (2-tailed)	,153

a. Median

Sumber : data diolah SPSS 26

Dari uji *run test* pada tabel 4.5 diatas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,153 > 0,05$ . Karena signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Dalam pembentukan regresi linear berganda, diasumsikan bahwa terdapat persamaan regresi populasi yang tidak diketahui yang menghubungkan variabel terikat dengan variabel bebas sebanyak  $k$ . (Ghozali, 2011). Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda :

Tabel 4.6  
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-,573	,637		-,899	,373		
LN_X1_DPK	,979	,013	1,011	73,829	,000	,690	1,449
LN_X2_FDR	,229	,126	,025	1,816	,076	,689	1,450
LN_X3_NPF	,004	,010	,004	,383	,703	,999	1,001

a. Dependent Variable: LN\_Y\_TOTAL\_ASET

Sumber : data diolah SPSS 26

Dari tabel 4.6 pengolahan data di atas maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,573 + 0,979 + 0,229 + 0,004$$

Maka interpretasi dari regresi linier berganda tersebut adalah :

1.  $a = -0,573$  menyatakan bahwa DPK, FDR, NPF dianggap konstan atau tidak mengalami penambahan atau pengurangan (nilai DPK, FDR, NPF sama dengan 0 atau tetap) maka Total Aset sebesar 0,573.
2.  $b_1 = 0,979$  menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin jumlah DPK maka akan mempengaruhi Total Aset sebesar 0,979.

3.  $b_2 = 0,229$  menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin NPF maka akan mempengaruhi Total Aset sebesar 0,229.
4.  $b_3 = 0,004$  menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin FDR maka akan mempengaruhi Total Aset sebesar 0,004.

variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi Total Aset dapat dilihat dari semakin besar nilai koefisien regresi maka semakin dominan variabel tersebut berpengaruh. Jika dilihat dari ketiga variabel independen diatas maka variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi Total Aset adalah variabel DPK.

#### 4.2.3. Uji Ketepatan Model

##### 1. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Angka yang menunjukkan proporsi variabel dependen, dijelaskan oleh variabel independen.  $R^2$  menunjukkan seberapa jauh kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. (Ghozali, 2010).

Tabel 4.7  
Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,997 <sup>a</sup>	,994	,994	,06842	1,472

a. Predictors: (Constant), LN\_X3\_NPF, LN\_X1\_DPK, LN\_X2\_FDR

b. Dependent Variable: LN\_Y\_TOTAL\_ASET

Sumber : data diolah SPSS 26

Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) tabel 4.7 di atas menunjukan besarnya nilai adjusted R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,994 hal ini berarti seluruh variabel



independen dan model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat sebesar 99,4% sedangkan sisanya sebesar 0,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam proses regresi.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi (Ghozali, 2010).

Tabel 4.8  
Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35,978	3	11,993	2561,805	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,215	46	,005		
	Total	36,194	49			

a. Dependent Variable: LN\_Y\_TOTAL\_ASET

b. Predictors: (Constant), LN\_X3\_NPF, LN\_X1\_DPK, LN\_X2\_FDR

Sumber : data diolah SPSS 26

Berdasarkan uji F pada tabel 4.8 di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah 2561,805 dan nilai  $F_{tabel}$  dari  $df= 3$  dan  $df= 47$   $F_{tabel}$  adalah 2,802. Nilai probabilitas pada uji F Total Aset ditunjukkan oleh nilai Sig sebesar 0,000 dan nilai alfa sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga  $F_{hitung} 2561,805 > F_{tabel} 2,802$  dan nilai  $Sig 0,000 < \alpha 0,05$  dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama sama variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposito Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap variabel dependen Total Aset.

### 3. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel (Ghozali, 2011).

Tabel 4.9  
Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-,573	,637		-,899	,373		
LN_X1_DPK	,979	,013	1,011	73,829	,000	,690	1,449
LN_X2_FDR	,229	,126	,025	1,816	,076	,689	1,450
LN_X3_NPF	,004	,010	,004	,383	,703	,999	1,001

a. Dependent Variable: LN\_Y\_TOTAL\_ASET

Sumber : data diolah SPSS 26

Berdasarkan data diatas maka pembuktian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama yang menyatakan  $H_a$  = diduga jumlah DPK berpengaruh terhadap Total Aset. Dari tabel dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 73,829 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,013 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sedangkan jika kita lihat nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel DPK terhadap Total Aset.

2. Hipotesis kedua yang menyatakan  $H_a =$  diduga FDR berpengaruh terhadap Total Aset. Dari tabel dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 1,816 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,013 jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sedangkan jika kita lihat nilai signifikansi sebesar  $0,076 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel FDR terhadap Total Aset.
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan  $H_a =$  diduga NPF berpengaruh terhadap Total Aset. Dari tabel dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 0,383 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,013 jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sedangkan jika kita lihat nilai signifikansi sebesar  $0,703 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel NPF terhadap Total Aset.

#### 4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

Berdasarkan pengolahan data dengan regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,573 + 0,979 + 0,229 + 0,004$$

Maka interpretasi dari regresi linier berganda tersebut adalah :

1.  $a = -0,573$  menyatakan bahwa DPK, FDR, NPF dianggap konstan atau tidak mengalami penambahan atau pengurangan (nilai DPK, FDR, NPF sama dengan 0 atau tetap) maka Total Aset sebesar 0,573.
2.  $b_1 = 0,979$  menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin jumlah DPK maka akan mempengaruhi Total Aset sebesar 0,979.

3.  $b_2 = 0,229$  menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin NPF maka akan mempengaruhi Total Aset sebesar 0,229.
4.  $b_3 = 0,004$  menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin FDR maka akan mempengaruhi Total Aset sebesar 0,004.

variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi Total Aset dapat dilihat dari semakin besar nilai koefisien regresi maka semakin dominan variabel tersebut berpengaruh. Jika dilihat dari ketiga variabel independen diatas maka variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi Total Aset adalah variabel DPK.

Berdasarkan pembuktian hipotesis dengan menggunakan uji t maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### **4.3.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Total Aset**

Hipotesis pertama yang menyatakan  $H_a$  = diduga jumlah DPK berpengaruh terhadap Total Aset. Dari tabel dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 73,829 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,013 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sedangkan jika kita lihat nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel DPK terhadap Total Aset.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap total aset, bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap total aset perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Djuwita dan Assa Fito Mohammad (2016), dan Diamantin Rohadatul Aisy dan Imron Mawardi (2016).

Menurut peneliti Semakin banyak dana yang dihimpun dari masyarakat maka total aset bank syariah juga tinggi. Jika pertumbuhan dana pihak ketiga

semakin baik maka pertumbuhan total aset juga akan semakin tinggi dengan dapat menggambarkan tingkat kesehatan suatu bank syariah dan masyarakat akan semakin percaya untuk menitipkan dananya kepada bank syariah.

#### **4.3.2. Pengaruh *Financing To Deposito Ratio* (FDR) terhadap Total Aset**

Hipotesis kedua yang menyatakan  $H_a =$  diduga FDR berpengaruh terhadap Total Aset. Dari tabel dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 1,816 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,013 jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sedangkan jika kita lihat nilai signifikansi sebesar  $0,076 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel FDR terhadap Total Aset.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *Financing To Deposito Ratio* (FDR) terhadap total aset, bahwa *Financing To Deposito Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap total aset perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni Widyastuti dan Siti Achiria (2018), Diamantin Rohadatul Aisy dan Imron Mawardi (2016), dan Irma Setyawati dan Sugeng Suroso (2016). Dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fadlan Lubis (2016), Diana Djuwita dan Assa Fito Mohammad (2016), dan yang menyatakan bahwa *Financing To Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap total aset.

Menurut peneliti jika tingkat rasio *Financing to Deposite Ratio* (FDR) yang tinggi tidak didukung dengan pengawasan yang baik pada pembiayaan yang disalurkan maka akan berdampak buruk pada bank syariah itu sendiri yang dapat dilihat dari meningkatnya rasio *Non Performing Financing* (NPF) karena meningkatnya pembiayaan bermasalah atau macet. Sehingga dapat berdampak buruk pada pertumbuhan total aset.

#### 4.3.3. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Total Aset

Hipotesis ketiga yang menyatakan  $H_a$  = diduga NPF berpengaruh terhadap Total Aset. Dari tabel dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 0,383 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,013 jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sedangkan jika kita lihat nilai signifikansi sebesar  $0,703 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel NPF terhadap Total Aset.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap total aset, bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap total aset perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Setyawati dan Sugeng Suroso (2016). Dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diamantin Rohadatul Aisy dan Imron Mawardi (2016), Diana Djuwita dan Assa Fito Mohammad (2016), dan Reni Widyastuti dan Siti Achiria (2018) yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap total aset.

Menurut peneliti Tingginya nilai *Non Performing Financing* (NPF) dapat berdampak pada kesehatan bank. Semakin besar *Non Performing Financing* (NPF) maka semakin besar pula kerugian yang dialami bank, yang kemudian akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan bank. Keuntungan yang berkurang akan mengakibatkan penurunan pertumbuhan total aset.

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposito Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Total Aset pada Perbankan Syariah tahun 2014 – 2018 dengan menggunakan 50 sampel dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Total Aset. Dari tabel dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 73,829 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,013 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sedangkan jika kita lihat nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Total Aset.

Menurut peneliti Semakin banyak dana yang dihimpun dari masyarakat maka total aset bank syariah juga tinggi. Jika pertumbuhan dana pihak ketiga semakin baik maka pertumbuhan total aset juga akan semakin tinggi dengan dapat menggambarkan tingkat kesehatan suatu bank syariah dan masyarakat akan semakin percaya untuk menitipkan dananya kepada bank syariah.

2. Tidak terdapat pengaruh *Financing To Deposito Ratio* (FDR) terhadap Total Aset. Dari tabel dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 1,816 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,013 jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sedangkan jika kita lihat nilai signifikansi sebesar  $0,076 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$

diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *Financing To Deposito Ratio* (FDR) terhadap Total Aset.

Menurut peneliti jika tingkat rasio *Financing to Deposite Ratio* (FDR) yang tinggi tidak didukung dengan pengawasan yang baik pada pembiayaan yang disalurkan maka akan berdampak buruk pada bank syariah itu sendiri yang dapat dilihat dari meningkatnya rasio *Non Performing Financing* (NPF) karena meningkatnya pembiayaan bermasalah atau macet. Sehingga dapat berdampak buruk pada pertumbuhan total aset.

3. Tidak terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Total Aset. Dari tabel dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 0,383 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,013 jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sedangkan jika kita lihat nilai signifikansi sebesar  $0,703 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Total Aset.

Menurut peneliti Tingginya nilai *Non Performing Financing* (NPF) dapat berdampak pada kesehatan bank. Semakin besar *Non Performing Financing* (NPF) maka semakin besar pula kerugian yang dialami bank, yang kemudian akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan bank. Keuntungan yang berkurang akan mengakibatkan penurunan pertumbuhan total aset.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan penggunaan variabel. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah tiga yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposito Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).



sehingga masih terdapat variabel-variabel independen lain selain dari variabel yang diteliti yang kemungkinan memberikan pengaruh terhadap total aset.

2. Keterbatasan dalam waktu dan kemampuan peneliti, sehingga hasil penelitian terbatas pada kemampuan deskripsi.

### **5.3. Saran – saran**

Hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposito Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap total aset terdapat saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian sehingga jumlah observasi selanjutnya diharapkan lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan.
2. Bagi Bank Syariah, diharapkan prinsip kehati-hatian lebih ditingkatkan guna memperkecil nilai *Non Performing Financing* (NPF). Serta meningkatkan kualitas produk perbankan sehingga bisa meningkatkan daya minat masyarakat dan bisa lebih bersaing dengan bank umum konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Banoon, M. (2008). *Prediksi Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia*, Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Dahlan, A. (2018). *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Dendawijaya, Lukman. (2000), *Manajaemen Perbankan*, Cet. Pertama, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ferdinan, (2014). *Metode Penelitian Manajemen*, Semarang: Undip.
- Ghozali, I. (2011). *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 19*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gujarati, Damodar, (1999). *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Erlangga.
- Gudono, (2012). *Analisis Data Multivariate*, Edisi 2, Yogyakarta: BPEE.
- Harahap, S. (2007). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Haris, H. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail, (2010). *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Juan, Ng Eng, dan Wahyuni, Ersya Tri. (2013). *Panduan Praktis Standart Akuntansi Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir, (2012). *Dasar-Dasar Perbankan Syari'ah*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kuncoro, Mudrajat. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Ed. Ke-4). Jakarta: Erlangga.
- Sugiri, S. dan Bogat Agus Riyono. (2008). *Akuntansi Pengantar 1, Edisi 7*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2010. *Metde Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.Cet ke-15. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet Ke-22. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perakayasa Pelaporan Keuangan, (Ed. Ke-3)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

### **Jurnal dan Skripsi**

- Abdullah, A. (2017). *A Comparison Between Malaysia and Indonesia in Islamic Banking Industry*. Research Journal of Business and Management, Vol. 4, No. 3, 276-286.
- Aisy, D. R. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia Tahun 2006-2015*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol 3, 249-265.
- Al Arif, M. N. (2017). *The Islamic Banking Spin-Off: Lessons from Indonesia Islamic Banking Experiences*. Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics, Vol. 30, No. 2.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). *Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 2, No. 1, 1-18.
- Aziza, R. V., & Mulazid, A. S. (2017). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performig Financing, Capital adequacy Ratio, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 1.
- Djuwita, D., & Mohammad, A. F. (2016). *Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset*. Al-Amwal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, Vol. 8, No. 1, 281-297.
- E. N., & Setiawan, A. (2018). *Non Performing Financing Factor in Syaria Commercial Banking in Indonesia*. International Journal of Commerce and Finance, Vol. 4, No. 1, 27-39.

- Erlangga, O. P., & I. M. (2016). *Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 3, No. 7, 561-574.
- Harianto, S. (2017). *Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia*. Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 7, No. 1, 41-48.
- Haribowo, I. (2017). *The Indonesian Islamic Bank's Spin-Off: A Study In Regional Development Banks*. Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics), Vol. 9, No. 1, 53-68.
- Imam, P., & Kpodar, K. (2016). *Islamic Banking: Good for Growth? Economic Modeling* 59, 487-401.
- Lubis, A. F. (2016). *Analisis Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 1, 102-108.
- Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016). *Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013*. Prosiding Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2016 Pengembangan Sumber Daya Lokal Berbasis IPTEK, 134-143.
- Marhazni. (2016). *Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah*. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 12, No. 2, 185-202.
- Nugroho, L., Utami, W., Doktorlina, C. M., Soeharjoto, & Husnadi, T. C. (2017). *Islamic Banking Capital Challenges to Increase Business Expantion (Indonesia Cases)*. International Journal of Commerce and Finance, Vol. 3, No. 2, 1-10.
- Nurullailiy, S. (2016). *Analysis of Influence Financial Ratios on Sharia Banking Performance in Indonesia (Emprical Study at Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, and Bank Mega Syariah)*. Global Review of Islamic Economics and Business, Vol. 4, No. 2, 135-159.
- Purnamasari, A. E., & Musdholifah. (2016). *Analisis Faktor Eksternal dan Internal Bank Terhadap Risiko Pembiayaan Syariah di Indonesia Periode 2012-2015*. Bisnis dan Manajemen, Vol. 9, No. 1, 13-25.
- Satibi, E., Utami, W., & Nugroho, L. (2018). *A Comparison of Sharia Banks And Coventional Banks In Terms of Efficiency,Asset Quality And Stability In*

*Indonesia For The Period 2008-2016*. International Journal of Commerce and Finance, Vol. 4, No. 1, 134-149.

Setiawan, C., & Kodratillah, O. I. (2017). *Examining Banks Profitability and Banks Efficiency of Islamic Commercial Banks in Indonesia*. Proceedings of 12th Asia- Pacific Business Research Conference .

Setyawati, I. (2016). *Determinants of Growth and Profitability by Bank Specific Variable and Market Structure in Islamic Banking in Indonesia, Period 2011-2015*. Journal of Economic Education, 52-68.

Sudarsono, H. (2017). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, 175-203.

Trad, N., Trabelsi, M. A., & Goux, J. F. (2016). *Risk and Profitability of Islamic Banks: A Religious Deception or An Alternative Solution?* *European Research on Management and Business Economics*, Vol. 23, No. 1, 40-45.

Widyastuti, R. (2018). *Determinan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016* (Master's thesis, Universitas Islam Indonesia).

Yusuf, M. Y., & Mahriana, W. S. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Aceh*. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, Vol. 9, No. 2, 246-275.

### **Undang – undang dan Peraturan Pemerintah**

Peraturan Bank Indonesia nomor: 5/9/PBI/2003. Tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bagi Bank Syariah.

Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008. Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah Dan Valuta Asing.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP/2010

Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998. Tentang Perbankan

Undang – Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008. Tentang Perbankan Syariah

**Website**

*OJK: Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Melambat.* (2019).  
<https://cashcashpro.id/blog/Syariah/OJK-Pertumbuhan-Aset-Perbankan-Syariah-Melambat> diakses pada tanggal 12 Maret 2020 pukul 16.40.

Statistik Perbankan Indonesia diakses pada 14 Januari 2020 pukul 23.11.  
[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Statistik Perbankan Syariah diakses pada 14 Januari 2020 pukul 23.11.  
[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Laporan Keuangan Tahunan Bank Aceh Syariah diakses pada 14 April 2020 pukul 13.25. [www.bankaceh.co.id](http://www.bankaceh.co.id)

Laporan Keuangan Tahunan Bank BCA Syariah diakses pada 14 April 2020 pukul 13.27. [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

Laporan Keuangan Tahunan Bank BNI Syariah diakses pada 14 April 2020 pukul 13.29. [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

Laporan Keuangan Tahunan Bank BRI Syariah diakses pada 14 April 2020 pukul 13.34. [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

Laporan Keuangan Tahunan BTPN Syariah diakses pada 14 April 2020 pukul 13.37. [www.btpnsyariah.co.id](http://www.btpnsyariah.co.id)

Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Bukopin diakses pada 14 April 2020 pukul 13.39. [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

Laporan Keuangan Tahunan Bank Bank Jabar Banten Syariah diakses pada 14 April 2020 pukul 14.10. [www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id)

Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri diakses pada 14 April 2020 pukul 13.20. [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id)

Laporan Keuangan Tahunan Bank Net Syariah (Maybank Syariah) diakses pada 14 April 2020 pukul 13.56. [www.maybanksyariah.co.id](http://www.maybanksyariah.co.id)

Laporan Keuangan Tahunan Bank Mega Syariah diakses pada 14 April 2020 pukul 14.38. [www.bankaceh.co.id](http://www.bankaceh.co.id)

Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia diakses pada 14 April 2020 pukul 14.24. [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

Laporan Keuangan Tahunan Bank NTB Syariah diakses pada 14 April 2020 pukul 14.29. [www.bankntbsyariah.co.id](http://www.bankntbsyariah.co.id)

Laporan Keuangan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah diakses pada 14 April 2020 pukul 14.31. [www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)

Laporan Keuangan Tahunan Bank Victoria Syariah diakses pada 14 April 2020 pukul 14.33. [www.bankvictoriasyariah.co.id](http://www.bankvictoriasyariah.co.id)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Data Penelitian

No.	Nama Bank	Tahun	DPK (Miliar Rp)	FDR (%)	NPF (%)	Total Aset (Miliar Rp)
1	Bank Aceh Syariah	2014	12030	92,38	2,58	16385
		2015	14152	84,05	2,3	18590
		2016	14429	84,59	1,39	18759
		2017	18499	69,44	1,38	22612
		2018	18390	71,98	1,04	23095
2	Bank BCA Syariah	2014	2368,4	91,2	0,1	2994,4
		2015	3255,2	91,4	0,7	4349,6
		2016	3842,3	90,1	0,5	4995,6
		2017	4736,4	88,5	0,3	5961,2
		2018	5506,1	89	0,35	7064
3	Bank BNI Syariah	2014	16246	92,6	1,86	19492
		2015	19323	91,94	2,53	23018
		2016	24233	84,57	2,94	28314
		2017	29379	80,21	2,89	34822
		2018	35497	79,62	2,93	41049
4	Bank BRI Syariah	2014	16711	93,9	4,6	20341
		2015	19649	84,16	4,86	24230
		2016	22045	81,42	4,57	27687
		2017	26373	71,87	6,43	31543
		2018	28875	75,49	5,36	37869
5	BTPN Syariah	2014	2708	94	1,29	3710
		2015	3810	95,54	1,25	5196
		2016	5388	92,75	1,53	7323
		2017	6546	92,5	1,67	9157
		2018	7612	95,6	1,39	12039
6	Bank Syariah Bukopin	2014	3994	92,89	4,07	5161
		2015	4756	90,56	2,99	5827
		2016	5443	88,18	7,63	6900
		2017	5498	82,44	7,85	7166
		2018	4544	93,4	5,71	6328



7	Bank Jabar Banten Syariah	2014	4707	84,02	5,84	6093
		2015	4564	104,75	6,93	6440
		2016	5119	98,73	17,91	7442
		2017	5360	91,03	22,04	7714
		2018	4100	89,85	4,58	6741
8	Bank Syariah Mandiri	2014	59810	81,92	6,84	66956
		2015	62102	81,99	6,06	70370
		2016	69943	79,19	4,92	78831
		2017	77897	77,66	4,53	87915
		2018	87465	77,25	3,28	98341
9	Bank Net Syariah (Maybank Syariah)	2014	1043	157,77	5,04	2450
		2015	939	110,54	35,15	1743
		2016	715	134,73	43,99	1345
		2017	562	85,94	0	1276
		2018	0,017	424924	0	662
10	Bank Mega Syariah	2014	5881	93,61	3,89	7045
		2015	4355	98,49	4,26	5510
		2016	4973	95,24	3,3	6135
		2017	5103	91,05	2,95	7034
		2018	5723	90,88	2,15	7336
11	Bank Muamalat	2014	51206	97,33	6,55	62410
		2015	45078	90,3	7,11	57141
		2016	41920	95,13	3,83	55786
		2017	48686	84,41	4,43	61697
		2018	45636	73,18	3,87	57227
12	Bank NTB Syariah	2014	4098	99,78	1,46	5817
		2015	4561	100,87	1,31	6111
		2016	5211	97,66	1,2	7649
		2017	7191	75,07	1,35	8864
		2018	4921	98,93	1,63	7039
13	Bank Panin Dubai Syariah	2014	6207	94,04	0,53	5076
		2015	5928	96,43	2,63	7134
		2016	6899	91,99	2,26	8758
		2017	7525	86,95	12,52	8629
		2018	6906	88,82	4,81	8771
14	Bank Victoria Syariah	2014	1132	95,19	7,1	1440
		2015	1129	95,29	9,8	1379

		2016	1205	100,67	7,21	1625
		2017	1512	83,57	4,59	2003
		2018	1491	82,78	4	2126

Lampiran 2  
Data Penelitian Setelah Outlier Data

No.	DPK (X1)	FDR (X2)	NPF (X3)	Total Aset (Y)
1	12030	92,38	2,58	16385
2	14152	84,05	2,3	18590
3	14429	84,59	1,39	18759
4	18499	69,44	1,38	22612
5	18390	71,98	1,04	23095
6	2368	91,2	0,1	2994
7	3255	91,4	0,7	4350
8	3842	90,1	0,5	4996
9	4736	88,5	0,3	5961
10	5506	89	0,35	7064
11	16246	92,6	1,86	19492
12	19323	91,94	2,53	23018
13	24233	84,57	2,94	28314
14	29379	80,21	2,89	34822
15	35497	79,62	2,93	41049
16	16711	93,9	4,6	20341
17	19649	84,16	4,86	24230
18	22045	81,42	4,57	27687
19	26373	71,87	6,43	31543
20	28875	75,49	5,36	37869
21	2708	94	1,29	3710
22	3810	95,54	1,25	5196
23	5388	92,75	1,53	7323
24	6546	92,5	1,67	9157
25	7612	95,6	1,39	12039
26	3994	92,89	4,07	5161
27	4756	90,56	2,99	5827
28	5443	88,18	7,63	6900
29	5498	82,44	7,85	7166
30	4544	93,4	5,71	6328
31	4707	84,02	5,84	6093
32	4564	104,75	6,93	6440
33	5119	98,73	17,91	7442
34	5360	91,03	22,04	7714
35	4100	89,85	4,58	6741
36	5881	93,61	3,89	7045
37	4355	98,49	4,26	5510
38	4973	95,24	3,3	6135
39	5103	91,05	2,95	7034
40	5723	90,88	2,15	7336
41	4098	99,78	1,46	5817
42	4561	100,87	1,31	6111

43	5211	97,66	1,2	7649
44	7191	75,07	1,35	8864
45	4921	98,93	1,63	7039
46	1132	95,19	7,1	1440
47	1129	95,29	9,8	1379
48	1205	100,67	7,21	1625
49	1512	83,57	4,59	2003
50	1491	82,78	4	2126

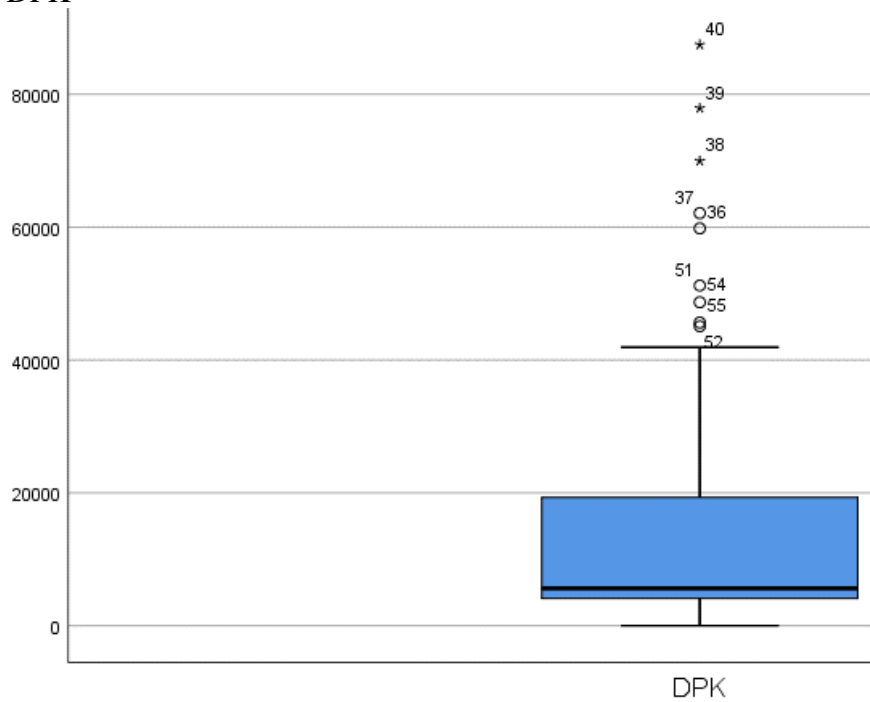
Lampiran 3  
Data Penelitian Setelah Outlier dan Transformasi Data

<b>NO.</b>	<b>DPK (X1)</b>	<b>FDR (X2)</b>	<b>NPF (X3)</b>	<b>TOTAL ASET (Y)</b>
1	9,4	4,53	0,95	9,7
2	9,56	4,43	0,83	9,83
3	9,58	4,44	0,33	9,84
4	9,83	4,24	0,32	10,03
5	9,82	4,28	0,04	10,05
6	7,77	4,51	-2,3	8
7	8,09	4,52	-0,36	8,38
8	8,25	4,5	-0,69	8,52
9	8,46	4,48	-1,2	8,69
10	8,61	4,49	-1,05	8,86
11	9,7	4,53	0,62	9,88
12	9,87	4,52	0,93	10,04
13	10,1	4,44	1,08	10,25
14	10,29	4,38	1,06	10,46
15	10,48	4,38	1,08	10,62
16	9,72	4,54	1,53	9,92
17	9,89	4,43	1,58	10,1
18	10	4,4	1,52	10,23
19	10,18	4,27	1,86	10,36
20	10,27	4,32	1,68	10,54
21	7,9	4,54	0,25	8,22
22	8,25	4,56	0,22	8,56
23	8,59	4,53	0,43	8,9
24	8,79	4,53	0,51	9,12
25	8,94	4,56	0,33	9,4
26	8,29	4,53	1,4	8,55
27	8,47	4,51	1,1	8,67
28	8,6	4,48	2,03	8,84
29	8,61	4,41	2,06	8,88
30	8,42	4,54	1,74	8,75
31	8,46	4,43	1,76	8,71

32	8,43	4,65	1,94	8,77
33	8,54	4,59	2,89	8,91
34	8,59	4,51	3,09	8,95
35	8,32	4,5	1,52	8,82
36	8,68	4,54	1,36	8,86
37	8,38	4,59	1,45	8,61
38	8,51	4,56	1,19	8,72
39	8,54	4,51	1,08	8,86
40	8,65	4,51	0,77	8,9
41	8,32	4,6	0,38	8,67
42	8,43	4,61	0,27	8,72
43	8,56	4,58	0,18	8,94
44	8,88	4,32	0,3	9,09
45	8,5	4,59	0,49	8,86
46	7,03	4,56	1,96	7,27
47	7,03	4,56	2,28	7,23
48	7,09	4,61	1,98	7,39
49	7,32	4,43	1,52	7,6
50	7,31	4,42	1,39	7,66

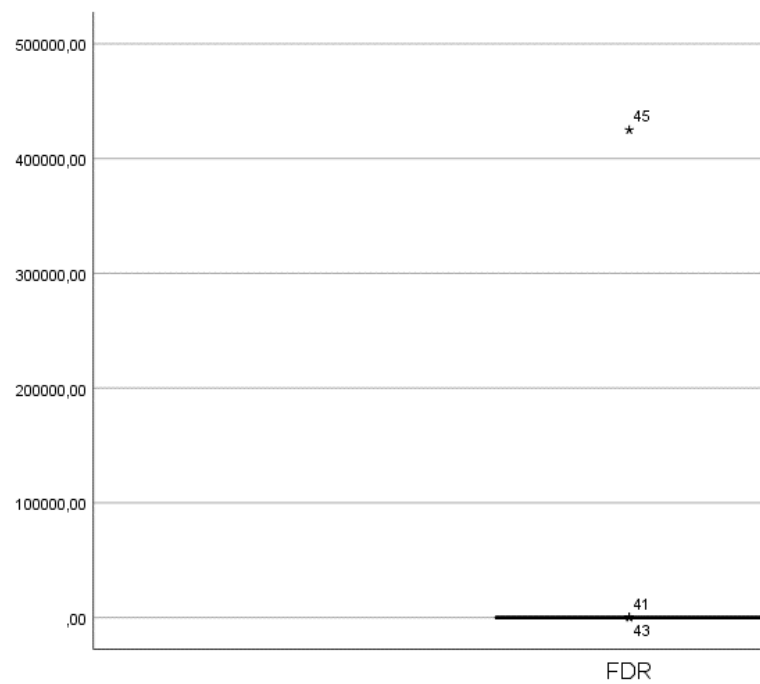
Lampiran 4  
Hasil Olah Data

1. Outlier data  
a. DPK

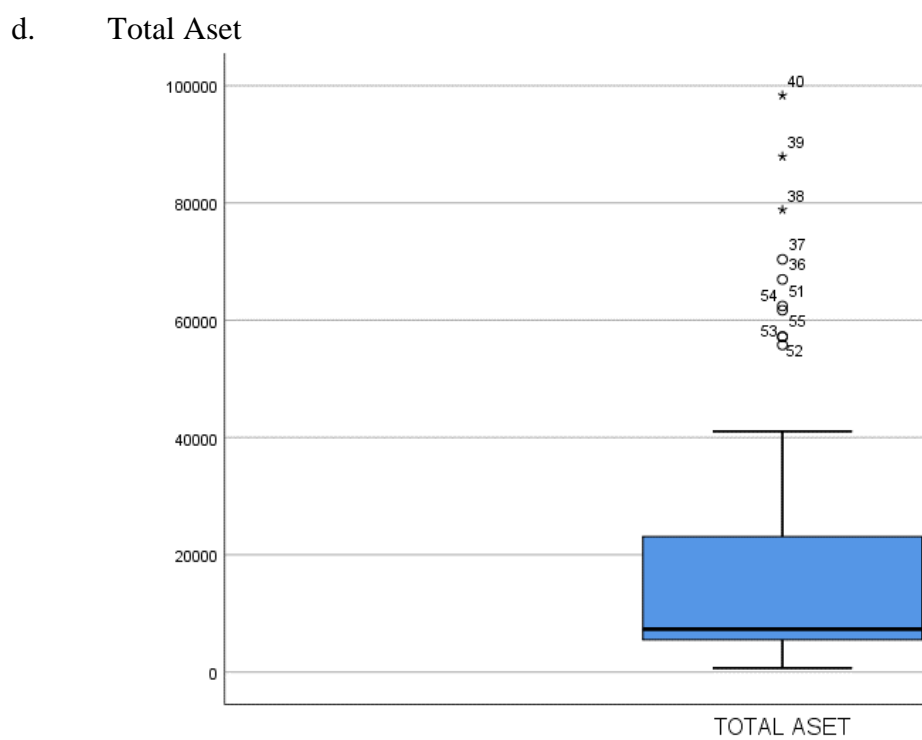
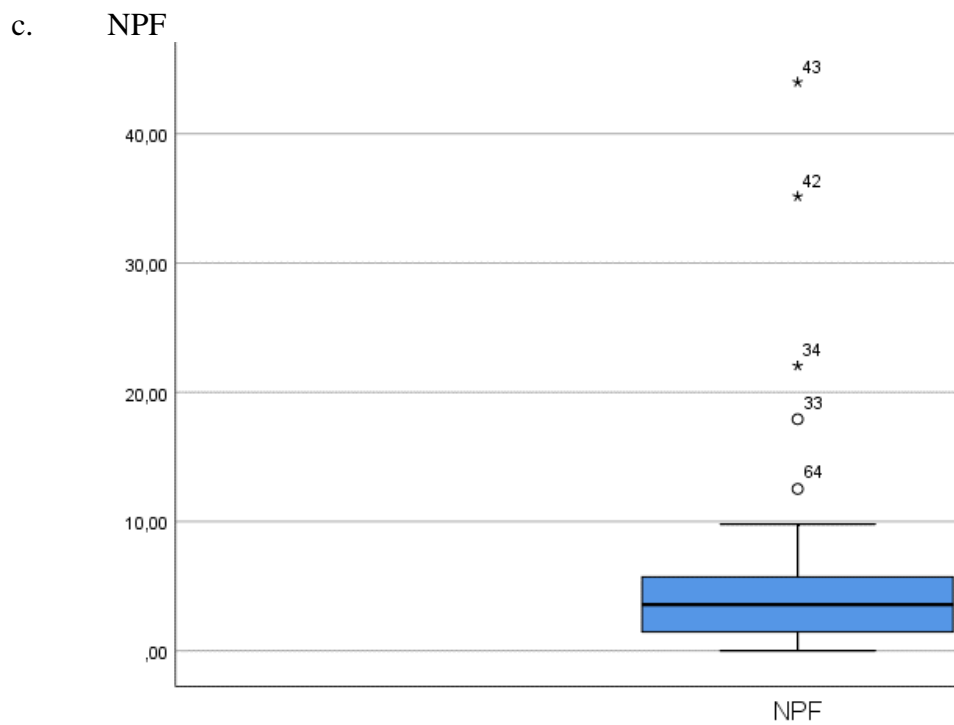


Sumber : data diolah SPSS 26

b. FDR



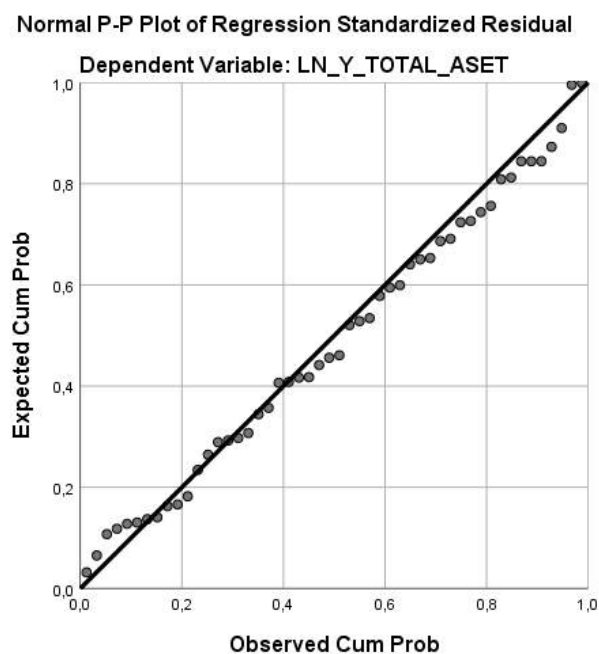
Sumber : data diolah SPSS 26





2. Uji Asumsi Klasik  
a. Uji Normalitas

1) Prability Plot



Sumber : data diolah SPSS 26

2) Kolmogorov Smirnov Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized

Residual

N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06629308
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,060
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah SPSS 26

## b. Uji Multikolinieritas

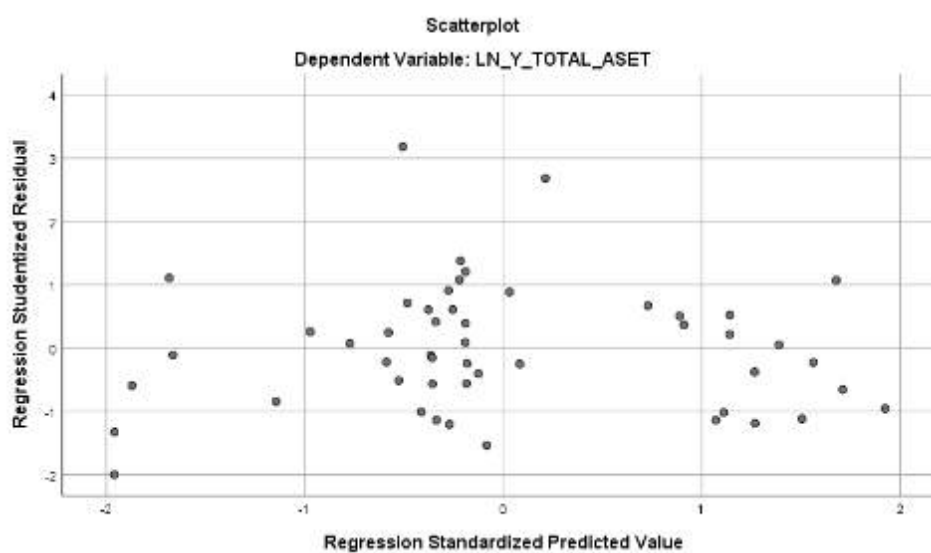
Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.573	,637		-.899	,373		
LN_X1_DPK	,979	,013	1,011	73,829	,000	,690	1,449
LN_X2_FDR	,229	,126	,025	1,816	,076	,689	1,450
LN_X3_NPF	,004	,010	,004	,383	,703	,999	1,001

a. Dependent Variable: LN\_Y\_TOTAL\_ASET

Sumber : data diolah SPSS 26

## c. Uji Heteroskedastisitas

## 1) Uji Heteroskedastisitas Scatterplots



Sumber : data diolah SPSS 26

## 2) Uji gletser

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,635	,378		-1,679	,100		
	LN_X1_DPK	,004	,008	,089	,532	,598	,690	1,449
	LN_X2_FDR	,143	,075	,319	1,913	,062	,689	1,450
	LN_X3_NPF	,008	,006	,190	1,370	,177	,999	1,001

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : data diolah SPSS 26

## d. Uji Autokorelasi

## 1) Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,997 <sup>a</sup>	,994	,994	,06842	1,472

a. Predictors: (Constant), LN\_X3\_NPF, LN\_X1\_DPK, LN\_X2\_FDR

b. Dependent Variable: LN\_Y\_TOTAL\_ASET

Sumber : data diolah SPSS 26

## 2) Run Test Uji Autokorelasi

## Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,00714
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	21
Z	-1,429
Asymp. Sig. (2-tailed)	,153

a. Median

Sumber : data diolah SPSS 26

## 2. Uji Regresi Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,573	,637		-,899	,373		
	LN_X1_DPK	,979	,013	1,011	73,829	,000	,690	1,449
	LN_X2_FDR	,229	,126	,025	1,816	,076	,689	1,450
	LN_X3_NPF	,004	,010	,004	,383	,703	,999	1,001

a. Dependent Variable: LN\_Y\_TOTAL\_ASET

Sumber : data diolah SPSS 26

## 3. Uji Ketepatan Model

a. Uji  $R^2$  (R Square)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,997 <sup>a</sup>	,994	,994	,06842	1,472

a. Predictors: (Constant), LN\_X3\_NPF, LN\_X1\_DPK, LN\_X2\_FDR

b. Dependent Variable: LN\_Y\_TOTAL\_ASET

Sumber : data diolah SPSS 26

## b. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35,978	3	11,993	2561,805	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,215	46	,005		
	Total	36,194	49			

a. Dependent Variable: LN\_Y\_TOTAL\_ASET

b. Predictors: (Constant), LN\_X3\_NPF, LN\_X1\_DPK, LN\_X2\_FDR

Sumber : data diolah SPSS 26

## c. Uji t

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	VIF
1	(Constant)	-,573	,637		-,899	,373	
	LN_X1_DPK	,979	,013	1,011	73,829	,000	1,449
	LN_X2_FDR	,229	,126	,025	1,816	,076	1,450
	LN_X3_NPF	,004	,010	,004	,383	,703	1,001

a. Dependent Variable: LN\_Y\_TOTAL\_ASET

Sumber : data diolah SPSS 26

## Lampiran 5

## Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah Tahun 2014 – 2018

## 1. Bank Aceh Syariah

No	Uraian	2018	2017	2016	2015	2014
<b>DATA KEUANGAN (dalam jutaan rupiah)   FINANCIAL DATA (in million rupiah)</b>						
<b>ASET</b>						
1	Kas	1.322.563	1.100.268	1.042.207	674.060	542.705
2	Giro pada Bank Indonesia	1.305.347	1.507.437	1.333.056	1.570.628	1.152.215
3	Giro pada bank lain	8.531	4.558	11.035	5.053	13.151
4	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain	2.150.400	2.001.100	2.510.599	3.680.000	2.938.455
5	Surat Berharga	4.073.054	4.707.186	1.361.729	344.311	378.495
6	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	465.659	-	-	-	-
7	Pembiayaan	13.236.773	12.846.657	12.206.001	11.893.857	11.113.592
8	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(139.475)	(178.154)	(168.783)	(301.089)	(311.870)
9	Penyertaan Saham	-	-	329	329	329
10	Aset Tetap	528.639	426.520	397.301	365.802	368.655
11	Akumulasi Penyusutan	(259.921)	(230.227)	(207.845)	(184.595)	(197.576)
12	Pajak dibayar dimuka	-	-	8.654	71.167	51.757
13	Aset Pajak Tangguhan	166.353	135.110	81.871	83.632	27.594
14	Aset Lain-lain	237.235	291.551	183.039	386.859	307.658
	<b>Jumlah Aset</b>	<b>23.095.159</b>	<b>22.612.006</b>	<b>18.759.191</b>	<b>18.590.014</b>	<b>16.385.160</b>
<b>LIABILITAS</b>						
1	Liabilitas Segera	408.113	270.019	190.695	515.539	428.328
2	Bagi Hasil Dana <i>Syirkah</i> Temporer dan Bonus <i>wadiah</i> pihak ketiga yang belum dibagikan	9.858	12.279	12.749	-	-
3	Simpanan dari bank lain	25.428	142.747	254.091	1.228.582	1.719.422
4	Simpanan Nasabah	966.098	915.549	704.408	14.151.719	12.030.241
	- Giro	888.601	845.641	638.370	4.287.138	3.873.539
	- Tabungan	77.497	69.907	66.038	5.571.312	4.860.972
	- Deposito	-	-	-	4.293.268	3.295.730
5	Pinjaman yang diterima	14.755	12.000	15.000	15.723	15.818
6	Surat Berharga yang diterbitkan	1.400.000	850.000	1.235.000	-	-
7	Utang Pajak	17.154	14.943	9.151	104.661	5.558
8	Liabilitas lain-lain	611.957	641.469	539.681	620.947	439.706
	<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>3.453.363</b>	<b>2.859.005</b>	<b>2.960.774</b>	<b>16.637.169</b>	<b>14.639.074</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>						
1	Giro Mudharabah	4.419.188	3.667.523	2.613.391	-	-
2	Tabungan Mudharabah	7.729.111	7.461.280	6.232.170	-	-
3	Deposito Mudharabah	5.275.551	6.454.717	4.879.278	-	-
	<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>17.423.850</b>	<b>17.583.520</b>	<b>13.724.839</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<b>RASIO KEUANGAN (%)</b>						
1	KPMM	19,67	21,50	20,74	19,44	19,93
2	Aktiva Tetap Terhadap Modal	25,74	19,49	19,16	18,59	23,28
3	Aktiva Produktif Bermasalah	0,62	0,81	0,93	1,64	1,75
4	NPF (Gross)	1,04	1,38	1,39	2,30	2,58
5	NPF (Netto)	0,04	0,04	0,07	0,81	0,82
6	CKPN Thp Aktiva Produktif	0,66	0,85	0,97	1,89	2,18
7	ROA	2,38	2,51	2,48	2,83	3,22
8	ROE	23,29	23,11	19,78	24,24	23,62
9	NI	7,72	7,61	7,47	7,27	7,64
10	NOM	0,91	1,56	(2,13)	-	-
11	BOPO	79,09	78,00	83,05	76,07	73,32
12	FDR	71,98	69,44	84,59	84,05	92,38
13	GWM Rupiah	6,50	7,21	7,77	9,84	8,88
14	Pelanggaran BMPD	-	-	-	-	-
15	Pelampauan BMPD	-	-	-	-	-

## 2. Bank BCA Syariah

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	Pertumbuhan 2017:2018 (%)
<b>Total Aset</b>	<b>7.064,0</b>	<b>5.961,2</b>	<b>4.995,6</b>	<b>4.349,6</b>	<b>2.994,4</b>	<b>18,5%</b>
Total Aset Produktif	6.586,6	5.656,5	4.744,8	4.151,6	2.851,5	16,4%
Penempatan Pada Bank Indonesia	1.081,9	945,4	811,5	956,5	699,9	14,4%
Surat-Surat Berharga	842,4	613,6	335,1	58,0	56,5	37,3%
Pembiayaan	4.899,7	4.191,1	3.462,8	2.975,5	2.132,2	16,9%
<b>Total Liabilitas</b>	<b>5.802,7</b>	<b>4.825,1</b>	<b>3.896,5</b>	<b>3.297,0</b>	<b>2.368,4</b>	<b>20,3%</b>
Dana Pihak Ketiga	5.506,1	4.736,4	3.842,3	3.255,2	2.338,7	16,3%
Giro	492,2	504,6	221,4	167,9	161,7	-2,5%
Tabungan	483,2	317,9	255,6	228,5	167,1	52,0%
Deposito	4.530,7	3.913,9	3.365,3	2.858,7	2.009,9	15,8%
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.261,3</b>	<b>1.136,1</b>	<b>1.099,1</b>	<b>1.052,6</b>	<b>626,0</b>	<b>11,0%</b>
Total Investasi Pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	-

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	Pertumbuhan 2017:2018 (%)
<b>Permodalan</b>						
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	24,3%	29,4%	36,7%	34,3%	29,6%	-5,1%
<b>Kualitas Aset</b>						
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	0,4%	0,6%	0,8%	0,7%	0,1%	-0,2%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	0,3%	0,6%	0,8%	0,7%	0,1%	-0,3%
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1,3%	1,6%	1,5%	1,2%	0,8%	-0,4%
NPF Gross	0,35%	0,32%	0,50%	0,70%	0,10%	0,03%
NPF Nett	0,28%	0,04%	0,21%	0,52%	0,10%	0,24%
<b>Rentabilitas</b>						
Return On Asset (ROA)	1,2%	1,2%	1,1%	1,0%	0,8%	0,0%
Return On Equity (ROE)	5,0%	4,3%	3,5%	3,1%	2,9%	0,7%



Nett Imbalan (NI)	4,4%	4,3%	4,8%	4,9%	4,2%	0,2%
Nett Operating Margin (NOM)	1,2%	1,2%	1,2%	1,0%	0,8%	0,0%
Rasio Efisiensi Biaya (BOPO)	87,4%	87,2%	92,2%	92,5%	92,9%	0,2%
Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Total Pembiayaan	54,6%	49,2%	47,6%	45,3%	47,2%	5,4%
<b>Likuiditas</b>						
Rasio Pembiayaan Terhadap DPK (FDR)	89,0%	88,5%	90,1%	91,4%	91,2%	0,5%
<b>Kepatuhan</b>						
Persentase Pelanggaran BMPK	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Persentase Pelampauan BMPK	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
GWM	5,2%	5,1%	5,5%	5,3%	5,0%	0,2%
PDN	-	-	-	-	-	-

## 3. Bank BNI Syariah

<b>NERACA</b>					
(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
<b>KETERANGAN</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Jumlah Aset	19.492	23.018	28.314	34.822	41.049
Jumlah Aset Produktif	19.271	21.875	26.609	32.361	39.128
Pembiayaan yang Diberikan	15.044	17.765	20.494	23.597	28.299
Surat Berharga yang Dimiliki	1.884	2.302	3.928	5.175	7.446
Dana Pihak Ketiga	16.246	19.323	24.233	29.379	35.497
Giro	1.416	1.507	2.118	2.771	3.529
Tabungan	5.957	7.411	9.423	12.387	16.286
Deposito	8.873	10.405	12.691	14.221	15.682
Jumlah Liabilitas	3.085	3.311	4.685	6.613	9.787
Jumlah Ekuitas	1.950	2.216	2.487	3.807	4.242
Modal Saham	1.502	1.502	1.502	2.502	2.502

<b>RASIO KEUANGAN PENTING</b>					
<b>KETERANGAN</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	16,26%	15,48%	14,92%	20,14%	19,31%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,61%	2,35%	2,43%	2,11%	2,24%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,62%	2,23%	2,44%	2,11%	2,12%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1,50%	1,90%	2,28%	1,84%	2,10%
Pembiayaan Bermasalah Kotor (NPF Gross)	1,86%	2,53%	2,94%	2,89%	2,93%
Pembiayaan Bermasalah Bersih (NPF Net)	1,04%	1,46%	1,64%	1,50%	1,52%
Coverage Ratio	90,73%	84,51%	92,57%	85,73%	97,36%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,27%	1,43%	1,44%	1,31%	1,42%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	10,83%	11,39%	11,94%	11,42%	10,53%
Net Imbalan (NI)	8,01%	7,63%	7,72%	7,58%	7,16%
Net Operating Margin (NOM)	0,47%	0,67%	1,01%	0,71%	0,81%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,80%	89,63%	86,88%	87,62%	85,37%
Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Total Pembiayaan	16,43%	19,41%	20,55%	23,23%	29,28%
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	92,60%	91,94%	84,57%	80,21%	79,62%
Current Account Saving Account (CASA)	45,38%	46,15%	47,63%	51,60%	55,82%

## 4. Bank BRI Syariah

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN   STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>					
<b>(Rp Juta   Rp Million)</b>					
<b>Uraian</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Kas	240.483	279.855	318.105	347.997	231.268
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	3,365,913	4,769,138	3,814,178	4,015,626	5.830.333
Giro dan Penempatan pada Bank Lain - Neto	194.604	130.417	453.391	245.821	206.106
Investasi Pada Surat Berharga - Neto	667.851	2.181.054	4.706.065	7.411.068	9.098.114
Piutang Murabahah - Neto	9,858,575	9,780,350	10,500,533	10,457,017	11.370.876
Piutang Istishna - Neto	9.538	7.241	5.760	4.309	3.212
Pinjaman Qardh - Neto	573.172	387.535	293.119	524.101	364.360
Pembiayaan Mudharabah - Neto	876.311	1.106.566	1.271.485	840.974	475.300
Pembiayaan Musyarakah - Neto	4.005.308	4.962.346	5.185.890	5.447.998	7.406.955
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Neto	91.877	46.259	286.181	1.146.920	1.676.682
Aset Tetap - Neto	151.387	156.188	140.816	177.935	221.444
Aset Pajak Tangguhan	7.421	28.186	52.152	140.883	163.670
Aset Lain-lain	303.697	407.022	746.514	1.100.422	1.555.006
PPAP Aset Lain-lain	(5.104)	(11.910)	(87.001)	(317.687)	(688.242)
Aset Lain-lain - Neto	298.593	395.112	659.513	782.735	866.764
<b>TOTAL ASET</b>	<b>20.341.033</b>	<b>24.230.247</b>	<b>27.687.188</b>	<b>31.543.384</b>	<b>37.915.084</b>

Liabilitas Segera	49.254	48.237	86.911	86.752	110.734	27,64%
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan	43.846	34.776	34.991	35.683	57.896	62,25%
Simpanan						
Giro Wadiah	621.913	938.831	1.129.560	1.769.344	2.279.236	28,82%
Tabungan Wadiah	3.298.659	3.715.929	4.176.761	4.749.652	5.601.811	17,94%
<b>Total Simpanan</b>	<b>3.920.572</b>	<b>4.654.760</b>	<b>5.306.321</b>	<b>6.518.996</b>	<b>7.881.047</b>	<b>20,89%</b>
Simpanan Dari Bank Lain	966.863	890.852	972.719	14.333	808.940	5.543,90%
Utang Pajak	27.887	56.416	49.613	40.391	32.265	-20,12%
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I	-	-	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,00%
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	398	1.242	895	2.134	1.221	-42,78%
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	43.133	44.467	3,09%
Liabilitas Lain-Lain	490.907	635.254	912.978	1.402.166	1.958.346	39,67%
<b>Total Liabilitas</b>	<b>5.599.727</b>	<b>6.421.537</b>	<b>8.464.428</b>	<b>9.100.455</b>	<b>11.894.916</b>	<b>30,09%</b>
Giro <i>Mudharabah</i>	-	-	-	139.535	293.264	110,17%
Tabungan <i>Mudharabah</i>	373.816	696.198	983.121	1.270.484	1.659.109	30,59%
Deposito <i>Mudharabah</i>	12.653.000	14.772.700	15.729.625	18.430.069	19.041.155	3,32%
<b>Total Dana <i>Syirkah</i> Temporer</b>	<b>13.026.816</b>	<b>15.468.898</b>	<b>16.712.746</b>	<b>19.840.088</b>	<b>20.993.528</b>	<b>5,81%</b>

### RASIO KEUANGAN PENTING | KEY FINANCIAL RATIOS (%)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
CAR	12,89%	13,94%	20,63%	20,05%	29,72%
BOPO	99,77%	93,79%	91,33%	95,34%	95,32%
CER	93,18%	73,99%	67,08%	65,77%	59,71%
FDR	93,90%	84,16%	81,42%	71,87%	75,49%
NIM	6,04%	6,38%	6,37%	5,84%	5,36%
ROA	0,08%	0,77%	0,95%	0,51%	0,43%
ROE	0,44%	6,33%	7,40%	4,10%	2,49%
NPF - Neto	3.65%	3.89%	3.19%	4.75%	4.97%

## 5. Bank BTPN Syariah

	dalam jutaan rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar				
	2018	2017	2016	2015	2014
<b>Keterangan</b>					
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>					
Jumlah Aset	12.039.275	9.156.522	7.323.347	5.196.199	3.710.016
Jumlah Aset Produktif	10.867.317	8.199.889	6.303.802	4.548.410	3.254.139
Pembiayaan - Bruto*	7.277.163	6.053.273	4.996.612	3.678.027	2.499.087
Pembiayaan - Bersih	7.061.214	5.895.616	4.882.956	3.616.028	2.465.995
Dana Pihak Ketiga**					
- Giro	100.350	95.169	13.400	28.755	20.000
- Tabungan	1.633.286	1.296.350	1.043.452	756.756	510.680
- Deposito Berjangka	5.878.478	5.154.360	4.330.712	3.024.456	2.178.824
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Kontemporer	8.042.343	6.901.876	5.730.631	4.032.728	2.885.877
Ekuitas	3.996.932	2.254.646	1.592.716	1.163.471	824.139
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>					
Pendapatan Margin Bersih	3.079.594	2.559.653	1.936.172	1.315.469	868.814
Pendapatan Operasional Lainnya	13.149	7.046	4.895	4.834	7.264
Total Pendapatan Operasional	3.092.743	2.566.699	1.941.067	1.320.303	876.183
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Lainnya	(275.902)	(235.183)	(118.559)	(61.396)	(19.618)
Beban Operasional Lainnya	(1.514.292)	(1.423.255)	(1.267.679)	(1.008.823)	(732.004)

	2018	2017	2016	2015	2014
<b>Rasio Keuangan</b>					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	40,9%	20,9%	23,0%	9,0%	32,0%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) - Bruto	1,09%	1,07%	1,23%	1,25%	1,29%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) - Bersih	0,00%	0,02%	0,20%	0,17%	0,07%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA)	12,4%	11,2%	9,0%	5,2%	4,2%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)	30,8%	36,5%	31,7%	17,9%	10,7%
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	62,4%	69,8%	75,1%	95,0%	87,9%
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	95,6%	92,5%	92,7%	96,1%	94,0%

## 6. Bank Syariah Bukopin

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b> <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>					
<b>Uraian</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Investasi pada entitas asosiasi*	-	-	-	-	-
Jumlah aset	5.160.517	5.827.154	6.900.890	7.166.257	6.328.447
Jumlah aset produktif	4.724.077	5.381.832	6.454.387	6.542.558	5.533.092
Pembiayaan yang diberikan	3.710.720	4.307.132	4.799.486	4.532.635	4.243.640
Investasi pada surat berharga	123.650	123.710	113.912	104.114	115.094
Jumlah Liabilitas	4.656.884	5.194.071	6.221.031	6.285.510	5.443.377
Dana pihak ketiga	3.994.957	4.756.303	5.442.608	5.498.425	4.543.665
- Giro	158.006	350.381	391.470	427.766	365.510
- Tabungan	569.912	596.939	712.505	679.897	552.528
- Deposito	3.267.039	3.808.983	4.338.634	4.390.761	3.625.627
Jumlah ekuitas	503.633	633.083	679.859	880.747	855.069

<b>RASIO KEUANGAN</b> <i>FINANCIAL RATIOS</i>					
<b>Uraian</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	14,80	16,31	15,15	19,20	19,31
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,22	2,44	5,64	5,33	4,50
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,26	2,44	5,71	5,48	4,42
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	1,39	1,36	3,38	3,94	4,18
Pembiayaan bermasalah - kotor	4,07	2,99	7,63	7,85	5,71
Pembiayaan bermasalah - bersih	3,34	2,74	4,66	4,18	3,65
Laba bersih terhadap rata-rata aset	0,27	0,79	(1,12)	0,02	0,02
Laba bersih terhadap rata-rata ekuitas	2,39	5,35	(13,74)	0,20	0,26
Net imbalan	2,75	3,14	3,31	2,44	3,17
Marjin operasional bersih	0,39	0,27	(1,67)	(0,40)	(0,38)
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	96,77	91,99	109,62	99,20	99,45
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	92,89	90,56	88,18	82,44	93,40
Rasio lancar	17,43	16,19	23,75	26,60	20,31
Pembiayaan bagi hasil terhadap pembiayaan	39,40	48,09	52,56	60,71	63,59

## 7. Bank Jabar Banten

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(in million Rupiah, unless otherwise stated)
<b>NERACA</b>				<b>BALANCE</b>
<b>KETERANGAN</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>REMARK</b>
Penempatan pada Bank Indonesia	1.018.091	1.706.875	1.385.186	Placement with Bank Indonesia
Piutang murabahah	3.312.670	4.371.971	4.246.203	Murabahah Receivables
Piutang istishna	4.104	2.495	652	Istishna Receivables
Pinjaman qardh	66.987	66.122	69.017	Fund of Qardh
Pembiayaan mudharabah	126.504	156.113	223.543	Mudharabah Financing
Pembiayaan musyarakah	1.131,77	819,85	830,64	Musyarakah Financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	16.971	30.970	44.010	Assets acquired for ijarah
<b>Total aset</b>	<b>6.741.449</b>	<b>7.713.558</b>	<b>7.441.653</b>	<b>Total Asset</b>
Giro wadiah	189.554	215.953	291.058	Wadiah current deposits
Tabungan wadiah	187.191	172.909	204.150	Wadiah savings deposits
Deposito mudharabah	3.723.122.210	4.970.716	4.623.764	Mudharabah time deposits
Jumlah liabilitas	1.019.413	830.940	940.848	Total Liabilities
Dana syirkah temporer	4.870.652	6.054.667	5.624.403	Temporary Syirkah Fund
Ekuitas	851.384	827.951	876.401	Equity
<b>Total liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>	<b>6.741.449</b>	<b>7.713.558</b>	<b>7.441.653</b>	<b>Total Liabilities, Temporary Syirkah Fund and Equity</b>

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(in million Rupiah, unless otherwise stated)
<b>Rasio Keuangan Penting</b>				<b>Main Financial Ratios</b>
<b>KETERANGAN</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>REMARK</b>
Tingkat Pengembalian Aset	0,54%	-5,69%	-8,09%	Return on Asset
Tingkat Pengembalian Ekuitas	2,63%	-58,64%	-49,05%	Return on Equity
KPMM (Tanpa memperhitungkan risiko pasar)	16,43%	16,25%	18,25%	Capital Adequacy Ratio (Without measuring market risk)
Non Performing Financing (gross)	4,58%	22,04%	17,91%	Non Performing Financing (gross)
BOPO	94,63%	134,63%	122,77%	BOPO
Financing to Deposit Ratio (FDR)	89,85%	91,03%	98,73%	Financing to Deposit Ratio (FDR)

## 8. Bank Syariah Mandiri

Tabel Ikhtisar Keuangan <span style="float: right;">(dalam jutaan Rupiah)</span>					
Uraian	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016	2015	2014
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>					
<b>ASET</b>					
Kas	1.324.081	1.135.610	1.086.569	1.611.125	1.513.580
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	9.658.298	14.391.293	13.004.700	8.312.711	13.026.071
Giro Pada Bank Lain - Bersih	1.452.103	701.347	1.550.966	530.756	533.216
Investasi Pada Surat Berharga - Bersih	17.475.441	10.235.644	6.435.380	7.575.001	1.722.438
Piutang:					
- Murabahah	38.355.135	36.233.737	36.198.342	34.807.005	33.714.638
- Istishna	359	3.144	6.042	11.593	34.997
- Piutang Ijarah - Bersih	37.007.475	34.739.430	34.787.466	33.443.571	32.654.390
Pinjaman Qardh - Bersih	4.044.308	2.609.571	1.963.321	1.931.684	3.585.400
Pembiayaan - Bersih	23.849.276	20.628.438	16.086.673	13.111.451	10.337.085
Tagihan Akseptasi - Bersih	246.316	97.569	112.890	257.721	133.914
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	607.100	787.769	907.190	806.048	817.813
Penyertaan Modal Sementara - Bersih	25.166	42.782	42.782	42.782	49.828
Aset Tetap	984.630	881.504	973.273	1.124.136	725.405
Aset Lain	1.666.922	1.664.063	1.563.712	1.622.723	1.663.480
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>98.341.116</b>	<b>87.915.020</b>	<b>78.831.722</b>	<b>70.369.709</b>	<b>66.955.671</b>

<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas Segera	1.047.903	1.012.854	1.010.959	912.490	933.844
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah Pihak Ketiga yang Belum Dibagikan	79.117	89.592	71.489	54.582	61.216
Simpanan Wadiah	12.455.764	11.629.334	9.454.288	8.057.950	6.887.391
Simpanan Dari Bank Lain	78.245	69.384	56.563	44.424	41.838
Liabilitas Akseptasi	248.804	98.554	114.030	260.325	133.914
Utang Pajak	115.419	181.775	79.864	105.699	51.734
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	12.493	32.366	14.257	24.883	1.646
Liabilitas Lain-Lain	439.517	392.822	431.347	422.755	401.591
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>14.477.262</b>	<b>13.506.681</b>	<b>11.232.797</b>	<b>9.883.107</b>	<b>8.663.174</b>

Uraian	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016	2015	2014
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>					
Dana Syirkah Temporer Bukan Bank	75.008.760	66.267.487	60.488.992	54.044.429	52.922.619
Dana Syirkah Temporer Bank	433.610	445.289	335.914	317.933	242.305
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>75.449.689</b>	<b>66.719.098</b>	<b>60.831.488</b>	<b>54.372.863</b>	<b>53.175.487</b>



RASIO KEUANGAN (Bank Only)					
<b>PERMODALAN</b>					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	<b>16,26%</b>	15,89%	14,01%	12,85%	14,12%
Aktiva Tetap Terhadap Modal	<b>28,66%</b>	28,89%	32,45%	35,20%	29,46%
<b>ASET PRODUKTIF (%)</b>					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	<b>2,41%</b>	3,65%	4,00%	5,28%	5,66%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	<b>2,45%</b>	3,50%	4,03%	5,08%	5,68%
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	<b>2,48%</b>	2,46%	2,76%	3,12%	3,06%
NPF Gross	<b>3,28%</b>	4,53%	4,92%	6,06%	6,84%
NPF Nett	<b>1,56%</b>	2,71%	3,13%	4,05%	4,29%

Uraian	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016	2015	2014
<b>PROFITABILITAS</b>					
ROA	<b>0,88%</b>	0,59%	0,59%	0,56%	(0,04%)
ROE	<b>8,21%</b>	5,72%	5,81%	5,92%	(0,94%)
NIM	<b>6,56%</b>	7,35%	6,75%	6,54%	6,22%
BOPO	<b>90,68%</b>	94,44%	94,12%	94,78%	100,60%
<b>LIKUIDITAS</b>					
Financing to Deposit Ratio (FDR)	<b>77,25%</b>	77,66%	79,19%	81,99%	81,92%
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	<b>21,51%</b>	23,79%	19,88%	19,78%	23,29%
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	<b>24,18%</b>	26,84%	22,41%	22,41%	26,07%
Rasio Total Kredit kepada UMKM terhadap Total Kredit	<b>20,46%</b>	22,89%	25,52%	27,86%	29,74%

## 9. Bank Net Syariah (Maybank Syariah)

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

	2018	2017	2016	2015	2014
<b>NERACA</b>					
Aset	661.912	1.275.648	1.344.720	1.743.439	2.449.541
Piutang & Pembiayaan (Bersih)	72.237	485.242	962.866	1.552.230	1.617.383
Aktiva Ijarah	-	111	53	193	165
Surat Berharga (Bersih)	172.698	211.844	349.070	298.803	206.689
Penempatan pada BI dan Bank lain	365.100	244.200	278.500	187.110	494.165
Simpanan dari Nasabah	17	274.805	285.344	225.598	154.936
Dana Syirkah Temporer	-	286.705	429.372	713.384	888.110
Simpanan dari Bank Lain	-	56.629	12.790	19.742	324.915
Modal sendiri (Bersih)	530.263	583.650	592.111	754.605	1.048.717

	2018	2017	2016	2015	2014
<b>RASIO KEUANGAN</b>					
Rasio Kinerja					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMMI)	163,07%	75,83%	55,06%	38,40%	52,13%
NPF gross	0,00%	0,00%	43,99%	35,15%	5,04%
NPF net	0,00%	0,00%	4,60%	4,93%	4,29%
Return on Assets (ROA)	-6,86%	5,50	-9,51%	-20,13%	3,61%
Return on Equity (ROE)	-11,28%	-1,78%	-27,62%	-32,04%	6,83%
Net Imbalan (NI)	18,28	8,79%	4,99%	6,54%	6,65%
Net Operating Margin (NOM)	-37,74	-26,47%	-19,96%	-32,92%	-1,46%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	199,97%	83,36%	160,28%	192,60%	69,62%
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	0,00%	7,83%	24,24%	18,24%	15,56%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	424.923,53%	85,94%	134,73%	110,54%	157,77%

## 10. Bank Mega Syariah

<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
(Rp. Juta)				
Keterangan	2018	2017	2016	Pertumbuhan (2017-2018) (%)
<b>Aset</b>	<b>7.336.342</b>	<b>7.034.300</b>	<b>6.135.242</b>	<b>4,29%</b>
Aset Produktif	6.188.118	6.200.816	5.393.839	3,74%
Giro dan Penempatan Pada Bank Indonesia, pada Bank Lain, dan efek-efek yang dimiliki	1.615.817	1.881.517	945.290	-14,12%
<b>Pembiayaan</b>	<b>5.178.619</b>	<b>4.641.439</b>	<b>4.714.812</b>	<b>11,57%</b>
Liabilitas	937.070	1.301.752	653.978	-28,01%
Dana Syirkah Temporer	5.195.895	4.529.532	4.419.464	14,71%
<b>Pendanaan</b>	<b>5.723.208</b>	<b>5.103.100</b>	<b>4.973.126</b>	<b>12,15%</b>
1. Giro	610.646	461.850	254.945	32,22%
2. Tabungan	644.237	611.312	671.773	5,39%
3. Deposito	4.468.325	4.029.938	4.046.408	10,88%
Ekuitas	1.203.378	1.203.016	1.061.801	0,03%

<b>Rasio Keuangan (%)</b>			
Keterangan	2018	2017	2016
Capital Adequacy Ratio	20,54%	22,19%	23,53%
Non Performing Financing (NPF) Gross	2,15%	2,95%	3,30%
Return on Assets (ROA)	0,93%	1,56%	2,63%
Return on Equity (ROE)	4,08%	6,75%	11,97%
Net Imbalan (NI)	5,52%	6,03%	7,56%
Operational Efficiency Ratio (BOPO)	93,84%	89,16%	88,16%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	90,88%	91,05%	95,24%

## 11. Bank Muamalat

Keterangan	2018	2017	2016	2015*	2014*
Neraca (Rp miliar)					
Total Aktiva	57.227	61.697	55.786	57.141	62.410
Total Aktiva Produktif	47.459	46.543	45.872	47.147	49.864
Pembiayaan	33.559	41.288	40.010	40.706	42.865
Penempatan Surat Berharga	12.185	3.821	3.836	4.510	4.927
Penyertaan	6	30	30	29	28
Dana Pihak Ketiga	45.636	48.686	41.920	45.078	51.206
Giro	3.601	5.573	3.900	4.872	5.051
Tabungan	14.201	12.929	11.939	12.454	14.768
Deposito	27.834	30.185	26.081	27.751	31.070
Total Ekuitas	3.922	5.545	3.619	3.519	3.896
Laba Rugi (Rp miliar)					

Rasio Keuangan Penting (%)						
Rasio Kecukupan Modal	12,34%	13,62%	12,74%	12,00%	13,91%	14,05%
Aktiva Tetap Terhadap Modal	78,90%	43,30%	48,02%	48,31%	48,05%	24,35%
Aktiva Produktif Bermasalah	2,74%	3,79%	3,34%	3,87%	4,71%	3,63%
Pembiayaan Bermasalah Kotor	3,87%	4,43%	3,83%	7,11%	6,55%	4,69%
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,58%	2,75%	1,40%	4,20%	4,85%	1,56%
Tingkat Pengembalian Aset	0,08%	0,11%	0,22%	0,20%	0,17%	0,50%
Tingkat Pengembalian Ekuitas	1,16%	0,87%	3,00%	2,78%	2,20%	11,41%
Margin Pendapatan Bersih	2,22%	2,48%	3,21%	4,09%	3,36%	4,64%
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,24%	97,68%	97,76%	97,36%	97,33%	93,86%
Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga	73,18%	84,41%	95,13%	90,30%	84,14%	99,99%
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,41%	5,10%	5,58%	5,10%	5,12%	5,10%
Posisi Devisa Netto	0,40%	0,21%	0,18%	13,50%	2,59%	8,01%
* Restatement						

## 12. Bank NTB Syariah

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014
<b>ASET</b>					
Kas	279.215	244.873	226.507	161.315	127.367
Giro pada Bank Indonesia	342.533	768.808	332.450	455.420	368.070
Giro pada Bank Lain	37	13.663	1.690	1.958	372
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	100.000	1.981.459	1.650.389	528.693	943.778
Surat Berharga	325.000	287.170	93.768	249.765	166.517
Reverse Repo	-	53.490	127.900	-	23.598
Pinjaman yang Diberikan	4.868.515	5.397.446	5.089.087	4.600.821	4.088.897
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(61.906)	(77.813)	(51.539)	(46.388)	(51.002)
Penyertaan Saham	2.109	1.906	1.906	1.693	1.693
Aset Ijarah	178	396	271	-	-
Aset Tetap	146.078	140.178	133.955	122.944	125.092
Akm Penyusutan Aset Tetap	(44.685)	(37.888)	(43.552)	(38.462)	(39.859)
Aset Tidak Berwujud	3.861	3.861	3.861	3.565	325
Akm Penyusutan Aset Tidak Berwujud	(1.521)	(1.038)	(556)	(109)	(27)
Pajak dibayar dimuka	8.142	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan	13.278	24.428	21.416	15.117	13.577
Aset Lain-lain	57.814	63.453	61.484	54.566	48.363
<b>Jumlah Aset</b>	<b>7.038.647</b>	<b>8.864.392</b>	<b>7.649.037</b>	<b>6.110.898</b>	<b>5.816.759</b>

Uraian	2018		2017	2016	2015	2014
	22 Sept s.d 31 Des*	1 Jan s.d 21 Sept**				
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ CAR	35,42%	31,69%	30,87%	31,17%	27,12%	18,36%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,27%	1,61%	1,22%	1,15%	1,23%	1,18%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,26%	1,58%	1,19%	1,11%	1,19%	1,14%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,98%	1,62%	1,27%	0,93%	0,92%	0,98%
NPF/NPL Gross	1,63%	1,76%	1,35%	1,20%	1,31%	1,46%
NPF/NPL Nett	0,57%	0,46%	0,25%	0,41%	0,47%	0,38%
Return On Assets (ROA)	1,92%	2,34%	2,45%	3,95%	4,27%	4,65%
Return On Equity (ROE)	8,92%	11,92%	11,82%	20,76%	26,48%	28,59%
Net Imbalan (NI)/NIM	6,61%	5,26%	6,31%	7,79%	7,98%	8,80%
Net Operating Margin (NOM)	2,20%	-	-	-	-	-
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,86%	74,66%	78,10%	68,69%	67,19%	65,79%
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	10,70%	-	-	-	-	-
Financing to Deposit Ratio (FDR)	98,93%	80,66%	75,07%	97,66%	100,87%	99,78%

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014
Simpanan nasabah :					
- Giro	835.301	1.209.454	1.550.847	997.875	843.325
- Tabungan	2.391.379	2.191.543	1.805.612	1.682.535	1.349.455
- Deposito	1.694.702	3.789.686	1.854.957	1.880.792	1.905.205
Pinjaman yang diterima	107.518	136.875	43.277	38.220	38.120
Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-
Utang Pajak	7.402	8.562	9.488	10.734	9.091
Liabilitas Imbalan Kerja	43.715	67.357	48.864	30.478	39.085
Liabilitas lain-lain	42.138	78.565	91.121	83.645	76.676
<b>Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer</b>	<b>5.703.202</b>	<b>7.591.223</b>	<b>6.391.509</b>	<b>5.034.337</b>	<b>4.982.573</b>

## 13. Bank Panin Dubai Syariah

(Dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	2016
<b>Neraca</b>			
Total Aset	8.771.058	8.629.275	8.757.964
Pembiayaan Bersih	6.133.981	6.542.901	6.346.929
Investasi pada Sukuk	820.513	1.025.097	1.060.297
Dana Pihak Ketiga	6.905.806	7.525.232	6.899.008
Giro	239.572	279.577	463.105
Tabungan	688.336	577.804	598.815
Deposito	5.977.898	6.667.851	5.837.088
Jumlah Ekuitas	1.668.466	274.196	1.187.941
Jumlah Liabilitas	7.102.592	8.355.079	7.570.023

Rasio Kecukupan Modal	23,15%	11,51%	18,17%
Pembiayaan Bermasalah Kotor	4,81%	12,52%	2,26%
Pembiayaan Bermasalah Bersih	3,84%	4,83%	1,86%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,26%	-10,77%	0,37%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	1,45%	-94,01%	1,76%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO )	99,57%	217,40%	96,17%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	88,82%	86,95%	91,99%

## 14. Bank Victoria Syariah

(Dalam jutaan rupiah)	2018	2017	2016	2015	2014
<b>NERACA</b>					
Total Aset	2,126,019	2,003,114	1,625,183	1,379,266	1,439,632
Total Pembiayaan yang Diberikan	1,234,571	1,262,926	1,212,690	1,075,681	1,076,761
Penempatan Surat Berharga	408,379	320,282	237,032	230,449	188,452
Dana Pihak Ketiga	1,491,441	1,512,008	1,204,681	1,128,908	1,132,086
Giro	46,288	37,471	37,251	53,760	19,756
Tabungan	54,066	43,766	40,157	50,319	65,225
Deposito	1,391,088	1,430,772	1,127,273	1,024,828	1,047,105
Total Ekuitas	291,249	299,393	194,330	162,652	186,368

Laba Sebelum Pajak	6,336	6,099	(27,883)	(31,985)	(25,049)
Penghasilan (Beban) Pajak	(1,362)	(1,505)	9,410	7,984	5,663
Laba Bersih Setelah Pajak	4,974	4,593	(18,473)	(24,001)	(19,386)
<b>RASIO KEUANGAN ( % )</b>					
Rasio Biaya terhadap Pendapatan (BOPO)	96.38%	96.02%	131.34%	119.19%	143.31%
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	22.07%	19.29%	15.98%	16.14%	15.27%
Rasio Pembiayaan Bermasalah Kotor (NPF Gross)	4.00%	4.59%	7.21%	9.80%	7.10%
Rasio Pembiayaan Bermasalah Bersih (NPF Netto)	3.46%	4.08%	4.35%	4.82%	4.75%
Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0.32%	0.36%	-2.19%	-2.36%	-1.87%
Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	2.02%	2.01%	-17.45%	-15.06%	-17.61%
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	82.78%	83.57%	100.67%	95.29%	95.19%
GWM (Giro Wajib Minimum)	5.11%	6.30%	5.03%	5.03%	5.01%





## Lampiran 7

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Azwar Rakhman  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 19 Agustus 1995  
No. Telp : 0858 7558 8566  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Tegal Baru RT 03/ RW 07, Gumulan,  
Klaten Tengah, Klaten

**Pendidikan Formal :**

1. TK TKIT BIAS Klaten
2. SDIT BIAS Klaten
3. SMPIT Ibnu Abbas Klaten
4. SMP Muhammadiyah 1 Klaten
5. SMA N 3 Klaten
6. IAIN Surakarta